

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Peneliti mengemukakan 2 (dua) kesimpulan untuk menjawab 2 (dua) rumusan permasalahan, yaitu: (1) Penyebab Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kota Administrasi Jakarta Selatan mendapat penilaian menurun; dan (2) Strategi Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang ideal dipersiapkan pada masa mendatang, seperti diuraikan sebagai berikut:

1. Penjelasan dimaksud sebagai berikut:

- a. Evaluasi *Context* (Konteks)

Didasarkan pada evaluasi aspek *context*, kaitannya dengan indikator Visi dan Misi, Maksud Program, dan Tujuan Program dapat dikatakan para informan kunci memberikan jawaban yang sesuai sejalan dengan aturan terkait. Artinya, hal tersebut telah dipedomani oleh para pemangku kepentingan di wilayah. Pengenalan sebuah program dibuat dengan tujuan yang akan dicapai dapat terjawab. Semua indikator sudah dapat dipahami dengan baik.

- b. Evaluasi *Input* (Masukan)

Melalui evaluasi aspek *input* dimaksudkan untuk menilai sebuah perencanaan dan menganalisa keperluan sebuah program. Dari indikator: Pedoman Pelaksanaan Program, Sumber Dana, Sumber Daya Manusia, Prasarana dan Sarana serta Sistem Pengawasan dan Pelaporan Pelaksanaan Program secara umum para informan kunci menjawab sesuai dengan yang dipahaminya. Namun, perlu peningkatan/perubahan dalam beberapa indikator. Pada indikator Pedoman Pelaksanaan Program, perlu adanya perubahan/revisi dan penyempurnaan Pedoman Program dalam hal ini Peraturan Gubernur yang mengatur teknis untuk

menyesuaikan perkembangan dan dinamika kota. Dari indikator Sumber Daya Manusia, masukan banyak diarahkan perlunya kajian ulang terhadap perhitungan Analisa Beban Kerja (ABK), pembatasan usia maksimal petugas PPSU, dan akses pelatihan peningkatan kompetensi keahlian tertentu. Mengalir ke indikator Prasarana dan Sarana, titik perhatian adalah pentingnya ketercukupan anggaran untuk mengadakan prasarana dan sarana kerja yang memadai. Untuk indikator Sistem Pengawasan dan Pelaporan Pelaksanaan Program, peningkatan diarahkan untuk membentuk sistem pelaporan digital berbasis teknologi.

c. Evaluasi *Process* (Proses)

Dalam evaluasi aspek *process* bertujuan untuk memeriksa dan memastikan sebuah program dijalankan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Indikator yang dinilai adalah Langkah-Langkah Pelaksanaan Program, Kinerja Pelaksanaan Program, Kesesuaian Jadwal Pelaksanaan, Hambatan Pelaksanaan Program. Melalui indikator Kinerja Pelaksanaan Program, secara kinerja personil/individu dapat dikatakan menurun atau fluktuatif (menaik dan menurun). Akan tetapi, jika menilik lingkup tugas secara lebih luas dapat dikatakan telah melebihi ekspektasi tugas. Masukan yang ditujukan untuk peningkatan kinerja individu antara lain penetapan target, pemenuhan prasarana dan sarana tugas, pembinaan mental dan disiplin, serta pemberian motivasi dan rotasi lokasi tugas. Kemudian, dari indikator Hambatan Pelaksanaan Program, masukan menitikberatkan terhadap penguatan kerjasama tim, komunikasi, penambahan/peremajaan perlengkapan kerja.

d. Evaluasi *Product* (Hasil)

Pada akhirnya, melalui evaluasi aspek *product* akan menilai dan memberi analisa dari seluruh capaian dan pengaruh program. Penilaian dilihat dari beberapa indikator berikut: Ketercapaian Program, Dampak

Program, Penggunaan Waktu Pelaksanaan Program dan Biaya Pelaksanaan Program. Ada masukan dalam indikator Dampak Program adalah penguatan kembali partisipasi dan rasa kepedulian terhadap lingkungan. Kemudian yang berikutnya adalah indikator Biaya Pelaksanaan Program yang membutuhkan peningkatan kebutuhan anggaran.

Berdasarkan hasil analisis yang telah Peneliti laksanakan, secara keseluruhan Evaluasi Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum di Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan menggunakan model evaluasi CIPP melalui 4 (empat) indikator, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum ini sudah berjalan baik di Kota Administrasi Jakarta Selatan namun perlu dilakukan beberapa perbaikan.

2. Untuk strategi perbaikan dan peningkatan Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kota Administrasi Jakarta Selatan ke depannya adalah dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) serta merumuskan rancangan revisi/pembaruan Peraturan Gubernur terkait.

## **B. Saran**

Dari uraian-uraian sebagaimana telah disajikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa saran, baik untuk implementasi strategi yang dihasilkan dari penelitian ini maupun untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Kolaborasi SKPD/UKPD tingkat Provinsi/Kota.
  - Para Walikota Kota Administrasi dan Bupati Kabupaten Administrasi Tindak lanjut yang diharapkan dari Para Walikota/Bupati adalah usulan dan masukan yang murni berasal dari bawah (*bottom up*). Hal ini dapat dilaksanakan melalui penyelenggaraan Diskusi Kelompok Terarah/*Focus Group Discussion* (FGD) untuk penyesuaian kebutuhan Program PPSU. Secara teknis adalah FGD ini dilaksanakan di setiap wilayah Kota/Kabupaten Administrasi difasilitasi oleh Bagian

Pemerintahan masing-masing Sekretariat Kota/Kabupaten Administrasi. Setiap Bagian Pemerintahan mengajak serta perwakilan setiap Kelurahan dan Kecamatan (Lurah/Camat atau dapat diwakili oleh Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan) yang berada di wilayahnya. Mekanisme pelaksanaan adalah masing-masing perwakilan wilayah diberi simulasi pertanyaan dari berbagai masalah yang terjadi sepanjang Program PPSU ini berjalan. Pada akhirnya, sebuah kesimpulan diambil untuk dijadikan rekomendasi penyesuaian kebutuhan atau pun rancangan peraturan tiap-tiap Kota Administrasi ke tingkat Provinsi sehingga tercipta sebuah model.

- **Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi Provinsi DKI Jakarta.**  
Kewenangan secara tugas pokok dan fungsi dari Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi adalah menganalisa beban tugas/kerja perangkat ASN dan juga non ASN. Tindak lanjut yang diharapkan adalah suatu kaji ulang proporsional terkait jumlah petugas PPSU dengan cakupan luas wilayah Kelurahan yang saat ini menjadi acuan. Kondisi saat ini belum dapat dikatakan sempurna. Masih juga ditemukan tumpang tindih kewenangan antara petugas PPSU dan petugas unit SKPD terkait lainnya. Proses pembuatan Analisa Beban Kerja (ABK) baku menjadi muara pembaruan Peraturan Gubernur.
- **Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta**  
Tugas pokok dan fungsi yang melekat pada Badan Pengelola Keuangan Daerah adalah merumuskan kebijakan teknis di bidang pengelolaan keuangan. Ketercukupan anggaran menjadi salah satu pertimbangan tindak lanjut. Kaji ulang standarisasi anggaran peralatan/perlengkapan dan fasilitas kerja yang layak. Ini perlu menjadi pertimbangan agar petugas PPSU dapat menunjukkan performa terbaik.
- **Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta**  
Tugas pokok dan fungsi dari Badan Kepegawaian Daerah adalah menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang kepegawaian.



Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memiliki banyak petugas PJLP yang menangani berbagai bidang tugas dan tersebar di berbagai instansi. Petugas PPSU merupakan bagian dari PJLP. Tindak lanjut yang diharapkan adalah kaji ulang beberapa permasalahan yang muncul dari penelitian, antara lain: peningkatan kinerja dan kemampuan petugas PPSU; pembatasan usia maksimal petugas PPSU untuk memaksimalkan cakupan asuransi ketenagakerjaan; pembagian kewenangan dinas teknis dan kewilayahan; standarisasi pengupahan PJLP dinas teknis dan kewilayahan; penerapan manajemen Alat Pelindung Diri (APD) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

- **Biro Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta**

Adapun peran dari Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta adalah mengumpulkan hasil-hasil rekomendasi FGD tiap wilayah Kota/Kabupaten. Kompilasi hasil rekomendasi FGD dan tindak lanjut kaji ulang kebijakan Biro/Badan terkait akan menjadi bahan rancangan revisi Peraturan Gubernur. Tindak lanjut lainnya adalah penyiapan penerapan sistem pelaporan digital sebagai upaya peningkatan sistem pengawasan dan pembinaan.

2. Perlu adanya penelitian dengan tema evaluasi kebijakan antara Petugas PJLP PPSU dengan Petugas PJLP Dinas-dinas teknis lainnya selama jangka waktu tertentu di wilayah Provinsi DKI Jakarta.



## Daftar Pustaka

- Ambiyar, & Muharika. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Asyifah, S. N., Sunarto, & Likah, S. (2022). Evaluasi Produksi Susu Pasteurisasi Berbasis CIPP di KWT Sumber Rejeki Kota Batu. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 24(1), 126–135. <https://doi.org/10.25077/jpi.24.1.104-113.2022>
- Baylis, K., Honey-Rosés, J., Börner, J., Corbera, E., Ezzine-de-Blas, D., Ferraro, P. J., Lapeyre, R., Persson, U. M., Pfaff, A., & Wunder, S. (2016). Mainstreaming Impact Evaluation in Nature Conservation. *Conservation Letters*, 9(1), 58–64. <https://doi.org/10.1111/conl.12180>
- BPS Kota Jakarta Selatan. (2022). *Kota Jakarta Selatan Dalam Angka 2022*.
- BPS Provinsi DKI Jakarta. (n.d.). *Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2019-2021*. Retrieved March 16, 2022, from <https://jakarta.bps.go.id/indicator/12/111/1/jumlah-penduduk-provinsi-dki-jakarta-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>
- BPS Provinsi DKI Jakarta. (2017). *Laporan Hasil Survei Kajian KJP, KJS, dan PPSU Terhadap Kesejahteraan Masyarakat DKI Jakarta*.
- BPS Provinsi DKI Jakarta. (2019). *Survei Kepuasan Kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta*. 1–102.
- BPS Provinsi DKI Jakarta. (2022). *Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka 2022*.
- Daulima, R., & Katili, A. Y. (2019). Kinerja Petugas Kebersihan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gorontalo Utara. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik STIA Bina Taruna Gorontalo*, VI(2), 136–143. <https://doi.org/10.37606/publik.v6i2.15>
- Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 152 Tahun 2019, Pub. L. No. 152, 65 (2019).
- Ishak, F. N. A., Rus, R. C., & Aminudin, S. I. M. (2017). Evaluation of My

- Kampung My Future Program Effectiveness Based on CIPP Model. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(10), 662–666.
- Karolyn, M. (2021). Implementasi Kebijakan Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Meruya Selatan Kota Administrasi Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Adhikari*, 1(2), 52–64.
- Khairunnisa, C., Yasin, Y., & Irawaty. (2019). Analisis Kinerja Petugas PPSU dalam Mengoptimalkan Pelayanan kepada Masyarakat di Kelurahan Balekambang. *Administratie: Jurnal Administrasi Publik*, 2(1), 22–29. <https://ojs.unida.ac.id/AJAP/article/view/2369>
- Kurnia, E., & Dany, F. W. W. (2021). "Si Oranye" yang Serba Bisa dan Selalu di Depan - *Kompas.id*. <https://www.kompas.id/baca/metro/2021/07/24/si-oranye-yang-serba-bisa-dan-selalu-di-depan>
- Kurniawan, D. (2013). Evaluasi Program Pengembangan Bahasa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 4(1), 1–11.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal At-Ta'dib Universitas Darussalam*, 6(1), 111–125.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Qualitative data analysis : a sourcebook of new methods*. 263.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Gubernur Provinsi DKI Nomor 68. (2018). *Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 68*. [https://jdih.jakarta.go.id/uploads/default/produkhukum/Pergub\\_No.\\_68\\_Tahun\\_2018.pdf](https://jdih.jakarta.go.id/uploads/default/produkhukum/Pergub_No._68_Tahun_2018.pdf)
- PPID DKI Jakarta. (n.d.). *Kanal Pengaduan Resmi*. Retrieved August 23, 2021, from <https://ppid.jakarta.go.id/kanal-pengaduan-resmi>
- Putri, J. C., & Rostyaningsih, D. (2017). Implementasi Kebijakan Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (PPSU) Tingkat Kelurahan Provinsi DKI Jakarta

- Studi Kasus di Kelurahan Kelapa Dua dan Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), 861–875. <https://doi.org/10.14710/JPPMR.V6I2.16222>
- Rinaldoa, E., & Rahayu, A. Y. S. (2019). Proses Penanganan Sampah Secara Kolaboratif Antara Swadaya Masyarakat dan Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) Tingkat Kelurahan. *Jurnal Inspirasi BPSDM Provinsi Jawa Barat*, 10(1), 1–13. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/article/view/309>
- Sari, A. D. P., Wahyuni, I., & Ekawati. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Pekerja Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (PPSU). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) FKM UNDIP*, 7(4), 441–446. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Sarofah, Y., & Giyanto, B. (2020). *Efektivitas Program Pelayanan Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) pada Saluran Air Tingkat Kelurahan Slipi Kecamatan Palmerah Kota Administrasi Jakarta Barat*. Politeknik STIA LAN Jakarta.
- Scriven, M. (1991). *Evaluation Thesaurus*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=koL0Fs\\_ZSvQC&oi=fnd&pg=PR7&dq=michael+scriven+1991&ots=KaZz1\\_EeeD&sig=wGMdylxJOFo unH6EIOLazZxhaAU&redir\\_esc=y#v=onepage&q=michael scriven 1991&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=koL0Fs_ZSvQC&oi=fnd&pg=PR7&dq=michael+scriven+1991&ots=KaZz1_EeeD&sig=wGMdylxJOFo unH6EIOLazZxhaAU&redir_esc=y#v=onepage&q=michael scriven 1991&f=false)
- Shams, B., Golshiri, P., & Najimi, A. (2013). The Evaluation of Mothers' Participation Project in Childre's Growth and Development Process: Using the CIPP Evaluation Model. *Journal of Education and Health Promotion*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.4103/2277-9531.112692>
- Sitompul, N., & Rahayu, S. (2019). Evaluasi Program Bantuan Bagi Penyandang Disabilitas Netra Menggunakan Model Countenance Stake. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 43(2), 117–128.
- Stufflebeam, D. L. (1971). *The Relevance Of The CIPP Evaluation Model For*

*Educational Accountability.*

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi* (Y. Yuniarsih (ed.); 1st ed.). CV. Alfabeta.
- Sukoco, N. D. (2021). *Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Covid-19 menggunakan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process dan Product) di Desa Keniten Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas*. IAIN Purwokerto.
- Tayibnapi, F. Y. (2000). *Evaluasi Program*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Widodo, F. (2018). Evaluasi Partisipasi Masyarakat pada Pembangunan Infrastruktur dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 5(2), 108–121.
- Yusuf, M. S. A., Man, N., Haris, N. B., Ismail, I. A., & Maruf, A. (2022). Program Evaluation on Urban Agriculture Malaysia: A Review of Evaluation Studies Using CIPP Evaluation Model Approach. *International Journal Of Special Education*, 37(3s), 719–741.
- Zein, M. H. (2021). Implementasi Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Kota Administrasi Jakarta Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 1863–1874.

## LAMPIRAN I DOKUMEN-DOKUMEN

### LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM TINGKAT KELURAHAN

Kelurahan : Menteng Dalam  
 Hari :  
 Tanggal :  
 Kelompok :

No	Sumber Informasi	Kondisi Lapangan	Penanganan Pekerja PPSU	Lokasi	Progres Pekerjaan	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7

Koordinator Lapangan

Ketua Kelompok :

(.....)

Mengetahui :  
Lurah Kelurahan Menteng Dalam

(.....)

Anggota :

- 1. ....
- 2. ....
- 3. ....
- 4. ....

**Keterangan Kolom :**

1. Hasil survei lapangan oleh kelurahan;
2. Laporan secara tertulis dan/ atau lisan dari masyarakat setempat;
3. Laporan dari aplikasi Qlue;
4. Hasil koordinasi dengan SKPD/UKPD teknis terkait;
5. Disposisi dari pimpinan.

**Dokumen Laporan Harian Pelaksanaan PPSU Tingkat Kelurahan  
 Sumber: Laporan Harian PPSU Kelurahan Menteng Dalam (2022)**



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN  
KECAMATAN TEBET  
**KELURAHAN MENTENG DALAM**  
Jalan Rasamala III No. 4 Telp. 021-8292421 Faks. 021-8319681  
Email : kel\_mentengdalam@yahoo.com  
JAKARTA

Kode Pos : 12870

Nomor : Oktober 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) set  
Hal : Penyampaian Laporan Bulanan PPSU Yth. Kepada  
Kelurahan Menteng Dalam Camat Kecamatan Tebet  
di  
Jakarta

Bersama ini kami sampaikan Laporan Bulanan Kegiatan PPSU Kelurahan  
Menteng Dalam Kecamatan Tebet.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima  
kasih.

Lurah Kelurahan Menteng Dalam,

Dina Roslina, S. STP  
NIP. 198707112006022002



FORMAT 1

**BERITA ACARA PENINJAUAN LAPANGAN KEGIATAN PENANGANAN PRASARANA  
DAN SARANA UMUM TINGKAT KELURAHAN**

Nomor :

Pada hari ini ..... tanggal ..... bulan ..... tahun  
.....(HH/BB/TTTT) , di Provinsi DKI Jakarta, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
Jabatan : Koordinator Lapangan  
Alamat : Kelurahan Menteng Dalam

Berdasarkan hasil survei lapangan / laporan masyarakat/disposisi pimpinan dari :

Nama : .....  
Jabatan : .....  
Alamat : .....

Telah dilakukan peninjauan lapangan terhadap :

Objek Kerja : .....  
Lokasi : .....  
Jenis Kerusakan : .....  
Ukuran : .....

Dengan bukti pendokumentasian berupa foto terlampir .

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Koordinator Lapangan**

**Ketua Kelompok**

.....  
NIP. ....

.....

Mengetahui,  
Lurah Kelurahan Menteng Dalam

.....  
NIP .....

Saksi-saksi : (saksi warga setempat)

Nama : .....  
Alamat : .....  
Tanda Tangan : .....

Keterangan :

1. Objek Kerja (jenis objek, contoh : jalan, saluran, taman, penerangan jalan, sarana kebersihan)
2. Jenis Kerusakan (contoh : berlubang, tumbang, mampet, dll)
3. Ukuran (contoh : tinggi, luas, lebar, kedalaman, dll)

Dokumen Berita Acara Peninjauan Lapangan (Format 1)  
Sumber: Laporan Bulanan PPSU Kelurahan Menteng Dalam

FORMAT 2

**BERITA ACARA PENYELESAIAN (HASIL) PEKERJAAN KEGIATAN PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM TINGKAT KELURAHAN**

Nomor :

Pada hari ini ..... tanggal ..... bulan ..... tahun .....(HH/BB/TTTT ), di Provinsi DKI Jakarta, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
Jabatan : Koordinator Lapangan  
Alamat : Kelurahan Menteng Dalam

Telah dilaksanakan penanganan prasarana dan sarana umum terhadap :

Objek Kerja : .....  
Lokasi : .....  
Jenis Kerusakan : .....  
Ukuran : .....

Dengan bukti pendokumentasian berupa foto terlampir .

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Koordinator Lapangan**

**Ketua Kelompok**

.....  
NIP. ....

.....

Mengetahui,  
Lurah Kelurahan Menteng Dalam

.....  
NIP. ....

Saksi-saksi : (saksi warga setempat)

1. Nama	: .....	2. Nama	: .....
Alamat	: .....	Alamat	: .....
Tanda Tangan	: .....	Tanda Tangan	: .....

Keterangan :

1. Objek Kerja (jenis objek, contoh : jalan, saluran, taman, penerangan jalan, sarana kebersihan)
2. Jenis Kerusakan (contoh : berlubang, tumbang, mampet, dll)
3. Ukuran (contoh : tinggi, luas, lebar, kedalaman, dll)

Dokumen Berita Acara Penyelesaian (Hasil) Pekerjaan (Format 2)  
Sumber: Laporan Bulanan PPSU Kelurahan Menteng Dalam

JADWAL KERJA PETUGAS PPSU  
KELURAHAN MENTENG DALAM  
BULAN OKTOBER 2022

No	Nama Petugas / Zone	HARI / TANGGAL																																							
		SABTU 1/10/2022 Grup / Kelompok							MINGGU 2/10/2022 Grup / Kelompok							SENIN 3/10/2022 Grup / Kelompok							SELASA 4/10/2022 Grup / Kelompok							KAMIS 6/10/2022 Grup / Kelompok							KAMIS 20/10/2022 Grup / Kelompok				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31									
1	J. Gani Sabrono (K. J. Susanto) / Div Sams (Jaku Tengah) + Taman	S				S				S				S				S			S				S				S				S								
2	Ulin Solih, J. Saiful (K. Jambaran Merah) (Jaku Tengah) + Taman	H				H				H				H				H			H				H				H				H								
3	Kawanan J. Casdikenta (Isu KVI & Terang + Taman)	I				I				I				I				I			I				I				I				I								
4	Kawanan J. Casdikenta (Isu Keman & Terang) + Taman	F				F				F				F				F			F				F				F				F								
5	ZONE 4 (KW.01, 02, 03)	T				T				T				T				T			T				T				T				T								
6	ZONE 2 (KW.01, 02, 03)	M				M				M				M				M			M				M				M				M								
7	ZONE 3 (KW.01, 02, 03)	A				A				A				A				A			A				A				A				A								
8	ZONE 1 (KW.04, 05, 012)	L				L				L				L				L			L				L				L				L								
9	Insiner	L				L				L				L				L			L				L				L				L								
10	Insiner	L				L				L				L				L			L				L				L				L								
11	Insiner	L				L				L				L				L			L				L				L				L								
12	Insiner	L				L				L				L				L			L				L				L				L								
13	Insiner	L				L				L				L				L			L				L				L				L								
14	Insiner	L				L				L				L				L			L				L				L				L								
15	Insiner	L				L				L				L				L			L				L				L				L								

Dokumen Jadwal Kerja Petugas Grup PPSU  
Sumber: Laporan Bulanan PPSU Kelurahan Menteng Dalam (2022)

JADWAL KERJA PPSU  
SABER PROTOKOL DAN SABER UTAMA  
KELURAHAN MENTENG DALAM

NO	NAMA	SABER	Tanggal / Hari																														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	SAFIR HIDAYATULLOH	SABER UTAMA	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	
2	DESLANOVIA	SABER UTAMA	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	
3	DEVI SUPRIPTO	SABER UTAMA	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	
4	IGHARUN NISA BAULUDA	SABER UTAMA	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	
5	WULAN SARU	SABER UTAMA	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	
6	ANDRIANSYAH	SABER TENTATIF	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4	Su.4		
7	SUNARTI	SABER UTAMA	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	
8	RIZKA FANIZYAH	SABER UTAMA	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	
9	TAHRIJUDY	SABER UTAMA	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	
10	ENI HERIYANI	SABER UTAMA	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	
11	GIJAWANN SAPTO	SABER UTAMA	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	Meas	
12	EKO SARI RASTO	SABER TENTATIF	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12	Su.12		

KETERANGAN : [Meas] : PUKUL, 11.00 s.d 13.00 DILANJUTKAN KERJA PUKUL 13.00 s.d 14.00

Mengetahui,  
LURAH KELURAHAN MENTENG DALAM

*[Signature]*

Jakarta, September 2022  
Kasi Ekonomi dan Pembangunan  
Kelurahan Menteng Dalam,

*[Signature]*

Dokumen Jadwal Kerja Petugas Penyapaian PPSU  
Sumber: Laporan Bulanan PPSU Kelurahan Menteng Dalam (2022)

NO	LOKASI	NAMA PETUGAS	JUMLAH PEKERJA	HARI LIBUR	KEGIATAN
34	Tim Administrasi, Cleaning Servis dan Caraka	Arief Hidayat Silvy Fauziana Angga Andy P Alif Iqbal Fansida Reza Solihin Elmawati Tri Sabto Koyo	8	Minggu Minggu Sabtu Minggu Sabtu Sabtu Minggu Sabtu	Administrasi, Kebersihan Kantor dan Mengantar Surat Menyurat
<b>Total</b>			<b>91</b>		

\*Ket :

1. Rute Tim Mobil

- a. Jalan Limo
- b. Pasar Kebayoran Lama
- c. Pasar Bata Putih
- d. Jl. Arteri Teuku Nyak Arief
- e. Lingkar Putri Hijau
- f. Back Up Zona Kosong

Rute Tim Gernor 2

- a. Jl. Tentara Pelajar
- b. Jl. Kramat I dan II
- c. Jl. Simprug Garden
- d. Jl. Sinabung, Terusan Hang Lekir
- e. Jl. Simprug Golf I s.d VIII
- f. Jl. Patat Senayan
- g. Jl. Limo
- h. Jl. Seha, Buntu, Jl. Kweni
- i. Jl. Rawa Simprug I s.d VIII
- j. Pengambilan sampah hasil pemlehan

2. Rute Tim Gernor 1

- a. Jl. Kubur Islam
- b. Jl. Kebayoran Lama sisi timur
- c. Jl. Kebayoran Lama sisi barat
- d. Jl. Kangkung
- e. Jl. Cidodol Raya
- f. Jl. Masjid Nurul Yaqin
- g. Jl. Panjang Cidodol
- h. Jl. Hankam
- i. Komplek Pemata Hijau 2
- j. Jl. Jiban

Mengetahui,  
Lurah Kelurahan Grogol Selatan

td

Andy Nurcahya, S.Si  
NIP. 198405052010011024

Jakarta, 22 Juli 2022  
Kasi Ekonomi Pembangunan

Tika Weditia, ST  
NIP. 198307262010012023

**Dokumen Jadwal Kerja Petugas PPSU**  
**Sumber: Laporan Bulanan PPSU Kelurahan Grogol Selatan (2022)**



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN  
KECAMATAN TEBET

**KELURAHAN MENTENG DALAM**

Jalan Rasamala III No.4 Telp. 021-8292421 Faks. 021-8319681  
Email. kel\_mentengdalam@yahoo.com  
J A K A R T A

Kode Pos : 12870

Nomor : *SD4/Kg.06.01* 10 Mei 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : - Kepada  
Hal : Surat Peringatan ke-1 (SP 1) Yth. Sdr.  
Petugas PPSU Kel. Menteng Dalam  
di  
Jakarta

Dalam rangka menegakkan disiplin Petugas PPSU Kelurahan Menteng Dalam Kecamatan Tebet dan dikarenakan telah terjadi pelanggaran disiplin yang telah Saudara lakukan, yaitu tidak masuk kerja selama 1 (satu) hari dalam sebulan tanpa keterangan di bulan April 2022, maka dengan ini Lurah Kelurahan Menteng Dalam memberikan dan mengeluarkan **Surat Peringatan ke-1 (SP 1)** kepada Saudara.

Demikian Surat Peringatan ini dibuat untuk diperhatikan dengan sebaik-baiknya oleh Saudara.

Lurah Kelurahan Menteng Dalam,

Dokumen Surat Peringatan 1 (SP 1)  
Petugas PPSU Kelurahan Menteng Dalam



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN  
KECAMATAN TEBET

**KELURAHAN MENTENG DALAM**

Jalan Rasamala III No.4 Telp. 021-8292421 Faks. 021-8319681

Email. kel\_mentengdalam@yahoo.com

JAKARTA

Kode Pos : 12870

Nomor : *568/kq.06.01*

3 Juni 2022

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Surat Peringatan ke-2 (SP 2)

Yth. Kepada

Sdr.

PPSU Kel. Menteng Dalam

di

Jakarta

Dalam rangka menegakkan disiplin Petugas PPSU Kelurahan Menteng Dalam Kecamatan Tebet dan dikarenakan setelah disampaikan Surat Peringatan ke-1 (SP 1) kepada Saudara ternyata masih terjadi pelanggaran disiplin yang Saudara lakukan, yaitu tidak masuk kerja selama 1 (satu) hari kerja dalam sebulan tanpa keterangan di bulan Mei 2022, maka dengan ini Lurah Kelurahan Menteng Dalam memberikan dan mengeluarkan **Surat Peringatan ke-2 (SP 2)** kepada Saudara. Jika dalam bulan berikutnya tidak ada perubahan, maka Saudara akan kami kenakan sanksi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebagai Petugas PPSU Kelurahan Menteng Dalam.

Demikian Surat Peringatan ini dibuat untuk diperhatikan dengan sebaik-baiknya oleh Saudara.

Lurah Kelurahan Menteng Dalam,

Dokumen Surat Peringatan 2 (SP 2)  
Petugas PPSU Kelurahan Menteng Dalam



## PENILAIAN PRESTASI KERJA

Nomor : \_\_\_\_\_

Periode Cetak Penilaian : September 2022  
Nama :  
NIK :  
Jenis Pekerjaan : Pekerja Prasana Dan Sarana Umum  
Tempat Tugas : Kelurahan Grogol Selatan - Jaksel

No.	Unsur Penilaian	Kategori Penilaian	
		Nilai	Kategori
1	Disiplin Kehadiran	80	Baik
2	Tanggung Jawab Penyelesaian Pekerjaan	81	Baik
3	Kepatuhan Terhadap Kewajiban dan Larangan	82	Baik
	Total Nilai Rata-rata	81	Baik

Jakarta, 1 Oktober 2022

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

NIP :

DAFTAR KINERJA HARIAN PJLP  
KELURAHAN GROGOL SELATAN KEC. KEBAYORAN LAMA

NAMA : Maclana  
KONTRAK KERJA : PPKU CS.

Oktober  
↔

NO	HARI/TGL	PUKUL	KEGIATAN	KET.
1	1/10/2022	3 <sup>00</sup> -04 <sup>30</sup>	Solat pagi penyempurnaan zakat Barga	
2	(Selasa)		pasar kedu. lama. zakat s.d. dari lampu	
3			Marah Baram. s.d. depan zakat kebur	
4			Islam	
5		4 <sup>30</sup> -05 <sup>00</sup>	Istirahat. sholat khulwah	
6		5 <sup>30</sup> -10 <sup>00</sup>	Melanjutkan penyempurnaan pasar	
7			dari depan GG. kebur Islam s.d.	
8			Masjid. An. Nur. s.d. selesai	
9	2/10/2022			
10	(Selasa)	3 <sup>00</sup> -4 <sup>30</sup>	Solat pagi penyempurnaan zakat Barga	
11			pasar kedu. lama. zakat s.d. dari	
12			dari lampu Marah Baram s.d.	
13			zakat. kebur Islam.	
14		4 <sup>30</sup> -5 <sup>00</sup>	Istirahat.	
15		5 <sup>00</sup> -10 <sup>30</sup>	Melanjutkan penyempurnaan pasar	
16			dari depan zakat kebur Islam s.d.	
17			depan Jn. Masjid An. Nur. dan	
18			Membaratikan seluruh air	
19			dari rumah s.d. selesai.	
20				
21	3/10/2022	03 <sup>00</sup> -13 <sup>00</sup>	Solat pagi penyempurnaan zakat Barga	
22	(Rabu)		pasar kedu. lama zakat s.d. dari	
23			dari lampu Marah Baram. s.d. depan	
24			zakat kebur Islam & Membaratikan	
25			Pumpit Uat. s.d. selesai.	
26		4 <sup>30</sup> -5 <sup>00</sup>	Istirahat	
27		5 <sup>00</sup> -10 <sup>30</sup>	Melanjutkan penyempurnaan pasar	
28			dari depan zakat kebur Islam	

Dokumen Daftar Kinerja Harian PJLP  
Petugas PPSU



## LAMPIRAN II

### OBSERVASI

Penelitian dilaksanakan dengan langsung mendatangi lapangan untuk melakukan pengamatan tingkah laku, proses kegiatan dan berbagai kegiatan individu di lokasi penelitian. Lokasinya adalah lokasi kerja/lapangan Petugas PPSU yang beraktivitas di wilayah Kelurahan Menteng Dalam dan Kelurahan Grogol Selatan yang terdapat di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Adapun aspek yang diamati adalah, antara lain:

1. Lokasi tugas.
2. Proses kegiatan.
3. Tingkah laku petugas.



Dokumentasi Observasi di Jalan Gatot Soebroto, Menteng Dalam  
(Kamis, 13 Oktober 2022)



Dokumentasi Observasi di Jalan Soepomo, Menteng Dalam  
(Jumat, 7 Oktober 2022)



Dokumentasi Observasi di Jalan Saharjo, Menteng Dalam  
(Kamis, 13 Oktober 2022)





Dokumentasi Observasi di Jalan Casablanca, Menteng Dalam  
(Senin, 31 Oktober 2022)



Dokumentasi Observasi di Jalan Kebayoran Lama Raya, Grogol Selatan  
**(Rabu, 12 Oktober 2022)**



Dokumentasi Observasi di Jalan Kebayoran Lama Raya, Grogol Selatan  
**(Rabu, 12 Oktober 2022)**

**LAMPIRAN III**  
**PANDUAN WAWANCARA**

No	Informan	Pertanyaan Wawancara
<b>KONTEKS</b>		
1	P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8	Bagaimana pandangan umum terhadap Program PPSU?
2	P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8	Visi dan misi yang ingin dicapai dari Program PPSU?
3	P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8	Tujuan program ini masih sesuai/relevan dengan kondisi saat ini?
<b>INPUT</b>		
4	P5, P6	Apa yang menjadi pedoman pelaksanaan Program PPSU? Peraturan?
5	P1, P2, P3, P4, P5, P6	Dalam pelaksanaannya, apakah program PPSU ini sudah sesuai dengan pedoman peraturan terkait?
6	P5, P6	Masih relevankah pedoman tersebut?
7	P1, P2, P3, P4, P5, P6	Kaitan Program PPSU dengan Kegiatan Strategis Daerah (KSD)?
8	P5, P6	Darimana saja sumber pendanaan dari Program PPSU?
9	P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8	Bagaimana pandangan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) Personil PPSU yang dimiliki saat ini?
10	P1, P5, P6	Dari segi jumlah, apakah sudah mencukupi kebutuhan menurut Analisis Beban Kerja (ABK)?
11	P5, P6	Bagaimana pola perekrutan Personil PPSU?
12	P1, P3, P4, P5, P6	Apakah dibutuhkan program tertentu untuk meningkatkan level kemampuan/keterampilan?
13	P5, P6	Bagaimana pendapat terkait dukungan peralatan, perlengkapan dan bahan kerja?

14	P5, P6	Dari segi jumlah yang dianggarkan apa sudah mencukupi? Sesuai dengan pedoman peraturan yang ada?
15	P5, P6	Apakah sudah memenuhi standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)?
16	P1, P2, P3, P4, P5, P6	Apakah ada tim pengawas khusus yang diberikan tugas mengawasi pelaksanaan program PPSU di wilayah?
17	P1, P2, P3, P4, P5, P6	Bagaimana detail teknis pelaksanaan pengawasannya?
18	P2, P3, P4, P5, P6	Bentuk penyajian laporan?
<b>PROSES</b>		
19	P5, P6, P7, P8	Bagaimana tanggapan terhadap pelaksanaan Program PPSU saat ini?
20	P5, P6	Bagaimana tanggapan terhadap implementasi Program PPSU dikaitkan dengan Peraturan yang ada? Beri contoh.
21	P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8	Terkait kinerja Personil PPSU saat ini, apa yang dapat disampaikan? Apakah konsisten, melebihi ekspektasi atau cenderung menurun? Tolong penjelasan dan contoh konkret.
22	P5, P6	Untuk jadwal kegiatan/penugasan dari Personil PPSU sudah sesuai dengan Peraturan?
23	P5, P6	Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan Program PPSU? Bisa dijelaskan.
24	P5, P6	Hambatan yang dimaksud memberi pengaruh langsung?
25	P5, P6	Bagaimana mengatasi hambatan yang dimaksud?
26	P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8	Apa yang sudah terlaksana dengan baik dari Program PPSU? Jelaskan dengan contoh.
27	P1, P2, P5, P6	Bentuk apresiasi yang diberikan Pemerintah?
28	P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8	Sebaliknya, apa yang dirasa belum terlaksana dengan baik/tidak baik?

29	P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8	Apa yang perlu ditingkatkan? Bagaimana caranya?
30	P5, P6	Bentuk <i>punishment</i> ? Atau pendekatan lain?
PRODUK		
31	P7, P8	Bagaimana kualitas dari capaian pelaksanaan Program PPSU?
32	P7, P8	Bagaimana kuantitas dari capaian pelaksanaan Program PPSU?
33	P5, P6, P7, P8	Bagaimana dampak yang dirasakan oleh warga masyarakat dengan adanya program PPSU?
34	P7, P8	Apa perbedaan yang warga masyarakat rasakan sebelum dan sesudah adanya Program PPSU? Contoh konkret.
35	P7, P8	Apa yang perlu ditingkatkan melalui Program PPSU?
36	P3, P4, P5, P6, P7, P8	Pandangan terhadap partisipasi masyarakat sejak adanya Program PPSU?
37	P5, P6, P7, P8	Harapan-harapan untuk Program PPSU? Beri contoh dan penjelasan.
38	P3, P4, P5, P6	Tugas, tanggung jawab serta beban kerja Personil PPSU apa dibutuhkan penyesuaian?
39	P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8	Kolaborasi dengan <i>stakeholders</i> yang lain?
40	P5, P6	Dari segi penganggaran Program PPSU, sudah mencukupi atau masih dirasa kurang?
41	P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8	Program PPSU apakah masih dibutuhkan untuk masa yang akan datang?
42	P1, P2, P3, P4, P5, P6	Apakah dibutuhkan revisi/perubahan peraturan? Mengapa?
43	P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8	Seperti apa strategi dan kebijakan yang perlu dibuat/dirancang untuk menyesuaikan kebutuhan Program PPSU di masa yang akan datang? Contoh konkret.

**LAMPIRAN IV**  
**TRANSKRIP WAWANCARA**

**1. Identitas Informan Kunci 1**

Nama Informan : Debby Novita Andriani  
Institusi : Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi DKI  
Jakarta  
Jabatan : Sub Koordinator Kewilayahan  
Waktu Wawancara : Rabu, 19 Oktober 2022

**PERTANYAAN DAN JAWABAN**

1. Bagaimana pandangan umum ibu terhadap Program PPSU dalam perspektif kebijakan?

*Ok secara kebijakan sebenarnya PPSU itu menjadi satu bagian satu rangkuman dengan PJLP yang ada di DKI Jakarta. Nah adapun kebijakan yang mengatur kaitan dengan PPSU itu tidak terlepas dari kebijakan yang diatur berkaitan dengan PJLP seperti itu jadi tidak ada istilahnya eksklusivitas untuk PPSU dibandingkan dengan PJLP lain yang ada di DKI Jakarta kurang lebih seperti itu pak. Kalau untuk kaitan kebijakannya sendiri PPSU kita punya Pergub 7 tahun 2017. Kemudian perubahan dari Pergub 7 itu sendiri juga ada ya Pergub 122 2017 itu yang terakhir yang mana merupakan turunan dari Pergub nya PJLP yaitu Nomor 125 tahun 2019 kurang lebih seperti itu.*

2. Secara visi misi apa yang ingin dicapai dari Program PPSU ini?

*Ya kita kan bicaranya PPSU itu bicara penanganannya segera ya pak ya barangkali juga Bapak kan mengetahui porsinya PPSU di wilayah itu seperti apa kontribusinya mereka seperti apa yang masyarakat kadang enggak mau tahu tuh kan maunya yang cepat-cepat saja mereka enggak melihat beberapa kewenangan yang harusnya diampu oleh beberapa instansi jadi porsinya PPSU disini sesungguhnya memang sangat relate dengan kebutuhan masyarakat DKI Jakarta untuk penanganan yang sifatnya segera gitu jadi artinya memang masih sangat dibutuhkan masih sangat relevan ketika PPSU ini apa namanya bertugas untuk masyarakat di level Kelurahan dan ini memang menjadi satu tujuannya Pemprov DKI Jakarta untuk melayani masyarakat lebih cepat dan tepat untuk penanganan kewilayahannya.*

3. Menurut ibu tujuan dari Program PPSU ini apa masih sesuai relevan dengan kondisi saat ini?

*Betul masih sangat relevan.*



4. Apakah Program PPSU ini masih atau sudah sesuai dengan pedoman peraturan?

*Iya sesungguhnya memang kita sedang proses revisi kebijakan sih pak kaitan dengan PPSU ya karena jangan sampai nanti ada overlayer tugas antara instansi yang memang bekerja dengan lingkup hampir sama dengan PPSU dengan PPSU itu sendiri contoh misalnya kayak penopongan pohon di wilayah ya penopongan itu kan merupakan bagian tugasnya dari Dinas Pertamanan, benar enggak?*

*Ya tetapi ketika masyarakat pinginnya cepat harus segera dikerjakan terlebih lagi pada musim penghujan ketika ada pohon yang tumbang atau pohon-pohon yang perlu penopongan pasti yang akan dipanggil pertama adalah bukannya Dinas Pertamanan tapi PPSU. Nah disini kita mencoba meluruskan mana-mana sesungguhnya yang menjadi ruang lingkup tugasnya PPSU dan mana-mana yang memang menjadi ruang lingkup tugasnya dari Dinas terkait, jangan sampai tadi ada over layer tugas sehingga mengimplikasi kepada over layer nya APBD yang dikeluarkan kurang lebih seperti itu jadi memang saat ini kita sedang mencoba menyempurnakan terhadap kebijakan yang memang mengampu terkait dengan PPSU, kurang lebih seperti itu.*

5. Kegiatan Strategis Daerah apa ada kaitannya dengan Program PPSU?

*Kalau KSD di Biro Pemerintahan sendiri kan tidak tidak tidak berkaitan langsung kepada PPSU ya pak karena sekali lagi PPSU itu kan bonggol besarnya adalah PJLP jadi kalau bicara KSD tuh PJLP pengampunya adanya di BKD gitu jadi nanti bisa dikoordinasikan dengan instansi yang memang mengampu KSD kaitan dengan PJLP.*

6. Apakah jumlah personil PPSU yang saat ini sudah mencukupi kebutuhan menurut ABK (Analisis Beban Kerja)?

*Ok ABK itu sendiri kan kalau kita bicara masalah jumlah itu sebenarnya analisa lebih lanjutnya harusnya ada di Biro ORB ya pak ya tapi kalau saya melihatnya pengampuan pengampuan jumlah PPSU di masing-masing Kelurahan sesungguhnya perlu dikaji ulang karena jumlah PPSU sekarang itu hanya berpatokan dengan luas wilayah dan padatnya penduduk sementara yang perlu kita garis bawahi adalah PPSU itu bukan mengurus personal penduduk secara individu kan enggak mereka ngurusinnya wilayah artinya ketika wilayahnya luas tapi penduduknya jarang pasti nanti jumlah PPSU nya lebih besar dibandingkan dengan Kelurahan yang wilayahnya kecil tapi penduduknya padat tapi pasti PPSU nya itu lebih sedikit kan gitu ya jadi memang kondisi sekarang ini belum kondisi yang sempurna untuk penentuan jumlah PPSU per Kelurahan tetapi sesungguhnya ini sudah melalui proses pengkajian asesmen dari BKD sendiri selaku pengampu dari PJLP kemudian dari Biro ORB yang memang menganalisis beban tugas beban kerja dari ASN maupun non ASN jadi intinya kalau jumlah sekarang ini perlu ada pengkajian ulang karena kita*

*harus melihat proporsional dari jumlah PPSU berdasarkan luas wilayah dan sarana prasarana yang memang diurusi sesuai dengan lingkup tugasnya PPSU.*

7. Apakah ada program khusus atau tertentu yang diberikan untuk meningkatkan level skill atau kemampuan/keterampilan dari personil PPSU?

*Di dua ribu berapa ya? 2017 2018 ya pak kalau enggak salah kita ada keterampilan bekerjasama dengan Kementerian Tenaga Kerja seingat saya ya jadi PPSU itu diberikan Sertifikasi Keahlian untuk konstruksi dan lain sebagainya namun pada saat pandemi Covid mulai menghantam DKI Jakarta khususnya gitu ya program sertifikasi untuk keahlian sementara kita stop gitu karena ada beberapa prioritas kegiatan yang lain yang mungkin juga harus dilaksanakan oleh Kementerian terkait ... tapi intinya kita pernah kita pernah ... melakukan itu.*

8. Apakah ada tim khusus dari Biro Pemerintahan yang diberikan tugas untuk melakukan pembinaan dan evaluasi pelaksanaan Program PPSU di wilayah?

*Ok jadi gini kalau bicaranya pembinaan, pembina langsungnya adalah Kelurahan pembina pembina Kelurahan adalah Kecamatan itu sesuai dengan jenjang hierarkinya kalau bicara evaluasi ada evaluasi bukan PPSU tapi evaluasi dalam lingkup PJLP karena kan sekali lagi PPSU merupakan bagian dari PJLP itu ada pak Kepgubnya ya Kepgubnya cuma saya lupa nomor berapa tapi Biro Pemerintahan tidak masuk di dalamnya tapi kalau tim ada ada itu ada Bappeda ada BPKD ada Biro ORB kemudian ada Inspektorat di dalamnya ada Bappeda di dalamnya gitu jadi tim evaluasi itu ada sesungguhnya ada.*

9. Detail teknis terkait pelaksanaan pembinaan evaluasi tersebut seperti apa?

*Kita enggak incharge langsung ya pak karena memang sesungguhnya Biro Pemerintahan juga tidak masuk di dalamnya barangkali nanti bisa dilangsung dikonfirmasi kepada tim untuk evaluasinya tapi kalau untuk pembinaan di kami karena pembinaan sifatnya kita pembinaan kewilayahan jadi mungkin generate yang berkaitan dengan fungsi kewilayahannya saja melalui Lurah dan Camatya gitu.*

10. Kinerja dari PPSU apakah masih konsisten atau seperti apa?

*Ok kalau bicara PPSU wah PPSU itu sudah banyak melaksanakan tugas sesungguhnya di luar dari fungsinya sebagai PPSU, contoh case kita menghadapi pandemi Covid PPSU dijadikan tim pemulasaraan kemudian PPSU diperbantukan untuk tim teknis percepatan vaksinasi gitu ya jadi kalau bicara ekspektasinya kinerja PPSU dalam lingkup tugasnya PPSU sesungguhnya tuh sudah melebihi dari tugas mereka tetapi kalau disampaikan cenderung menurun atau tidaknya bisa disampaikan ini lebih kepada subjektivitas bukan subjektivitas ya tapi lebih kepada penilaian*

*personal kalau kita menilainya personal pasti ada ada ada angka statistik statistiknya ya dia meningkat dia menurun tapi kalau kita bicara secara generate ya mungkin bisa dilihat saja dengan kondisi kebersihan di DKI Jakarta kalau bersih artinya PPSU nya bisa bekerja maksimal kalau kotor artinya mungkin dari PPSU perlu ada yang dievaluasi terhadap kinerjanya dan saya melihat saya melihat secara kacamata saya pribadi PPSU itu mempunyai dampak yang positif artinya dengan adanya PPSU kita bisa lebih menjaga kebersihan tidak hanya di lingkup jalan protokol jalan di lingkup jalan protokol saja ya sampai jalan ke lingkungan juga saya pikir dengan adanya PPSU masyarakat juga merasa lebih terbantu sih.*

11. Bentuk reward atau apresiasi yang diberikan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta?

*Ok ku pikir kalau bentuk apresiasi atau reward bisa kita klasifikasikan ya pak ada yang sifatnya materi ada yang sifatnya non materi, kalau materinya sendiri mungkin bisa disampaikan bahwa bentuk perhatian Pemprov DKI Jakarta kepada PPSU dengan mengcover BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatannya sampai dengan fungsi urusan pendidikan untuk anak-anaknya itu sudah menurut saya sudah menjadi bagian dari rewards dan apresiasi gitu ya tetapi yang sifatnya materi secara langsung mereka kan sifatnya mereka kan ini ya apa sih petugas honorarium ya gitu ya artinya dengan kita memberikan salary kepada mereka itu harusnya sudah dalam bentuk apresiasi jasa terhadap kinerja yang mereka keluarkan, kurang lebih seperti itu.*

12. Apakah ada yang masih belum terlaksana dengan baik dari Program PPSU?

*Mungkin ini lebih kepada sifat administrasi ya pak laporan dari masing-masing kinerjanya mereka karena kalau bicara di Pergub, Pergub 7 2017 kan mereka harus memberikan laporan rutin harian. Nah itu yang kemudian dicollect oleh teman-teman Kasi di Kelurahan sebagai satu bentuk laporan kinerja PPSU mungkin itu yang perlu komitmen bersama untuk bisa diselesaikan tepat waktu tidak hanya PPSU bekerja tapi laporan administrasinya juga ada.*

13. Apakah ada hal lain untuk ditingkatkan?

*Sisi administrasinya barangkali ke depan juga perlu ada keterampilan-keterampilan khusus ya di teman-teman PPSU yang mungkin perlu kita fasilitasi karena sertifikasi kemarin itu kan belum semuanya baru sebagian saja barangkali nanti ke depan bisa kita propose untuk seluruh teman-teman PPSU mengikuti seleksi keterampilan gitu pak.*

14. Bagaimana pendapat ibu terkait kolaborasi Program PPSU dengan para pihak stakeholders?

*Jadi gini kalau bicara kolaborasi, DKI Jakarta sudah banyak melakukan kolaborasi tetapi kaitan dengan PPSU sendiri pernah kita melakukan*

*bantuan untuk PPSU dari kolaborator. Jadi kolaborator bersedia memberikan makan kepada teman-teman PPSU yang bekerja terus kita akomodir melalui teman-teman Kelurahan sehingga itu menjadi suatu support system ke teman-teman bentuk perhatian teman-teman antara kolaborator Pemprov DKI Jakarta dengan mereka PPSU, kita pernah melakukan itu pak kalau enggak salah di tahun 2021 atau 2020 gitu itu salah satu bentuk dan masih banyak sih sebenarnya kolaborasi-kolaborasi lain yang dilakukan gitu ya kayak pengecatan di wilayah kita dapatkan cat nya dari kolaborator dan lain sebagainya.*

15. Apakah Program PPSU masih dibutuhkan untuk masa yang akan datang di Provinsi DKI Jakarta?

*Iya saya pikir kalau untuk tenaga kebersihan itu menjadi satu kebutuhan tetapi kaitan untuk kebijakan di berikutnya barangkali nanti kita menunggu evaluasi lebih lanjut saja sih pak tapi saya pikir kalau bapak tanya ke masyarakat pun pasti masyarakat senang dengan adanya PPSU gitu kan rasa terbantu yang kerja bakti cuma 10 orang dengan adanya PPSU bisa jadi 20 orang gitu yang cakupan-cakupan pekerjaan kebersihannya misalnya hanya dalam 1 lingkup RT karena ada PPSU bisa jadi 2 RT kan gitu.*

16. Apakah memang dibutuhkan revisi atau perubahan peraturan dalam pelaksanaan Program PPSU?

*Saya pikir jelas butuh ya pak ya tadi kan saya sampaikan ada beberapa tugas yang mungkin masih over layer dengan Dinas lain yang perlu kita luruskan sehingga tidak terjadi tumpang tindih antara beban tugas maupun beban APBD kaitan dengan tugas-tugas tersebut.*

17. Seperti apa strategi atau kebijakan yang perlu dibuat atau dirancang untuk menyesuaikan kebutuhan Program PPSU di masa masa yang akan datang?

*Ok saya tadi di awal sudah saya sampaikan ya pak kalau bicara PPSU itu kita sesungguhnya bicara PJLP kan penyesuaian-penyesuaian mungkin kalau sekarang kita kan tidak melihat batasan usia ya ya di PPSU. Orang yang usianya 60 tahun mungkin masih bisa ngedaftar dengan pertimbangan sama selama mereka masih memiliki produktivitas dan etos kinerja yang tinggi mereka masih bisa kemudian ketika mereka dapat mengikuti seleksinya dengan baik mereka akan bisa masuk PPSU tetapi case nya sekarang kita enggak relate nih dengan kebijakan yang berkaitan dengan BPJS ya kan BPJS kan hanya mencakup sampai dengan usia levelnya 56, kalau PPSU di atas 56 artinya dia tidak bisa ter cover. Nah itu yang perlu kita kita revisi kita evaluasi ya sehingga antara orang yang bertugas secara faktor usia dengan apresiasi yang akan kita siapkan untuk covering insurance baik tenaga kerja maupun kesehatannya itu bisa ter cover makanya kita kasih ke depan akan mungkin akan ada evaluasi terhadap batasan usia PPSU itu sendiri tetapi tidak tidak tidak menginterpretasikan*

*bahwa orang yang usianya 56 ke atas itu tidak memiliki kinerja yang bagus tidak tapi kan kita harus memikirkan juga gimana caranya kita bisa mengasuransikan orang yang bekerja ini sehingga yang bekerja bisa merasa aman, bisa merasa tenang kan gitu tapi kalau misalnya yang di atas itu tetap kita pekerjakan tapi ada perbedaan terhadap fasilitas yang diberikan itu kan enggak make sense juga makanya perlu kita revisi ke depan itu sih pak kurang lebih kaitan batasan usia ya.*

18. Apakah ke depannya akan dibuat atau dirancang sebuah sistem?

*Kalau sistem secara digital belum, digital belum sekarang masih sifatnya yang manual konvensional pak jadi mereka harus lapor, ngetik dan lain sebagainya barangkali dengan perkembangan teknologi saat ini yang dituntut kita untuk bisa lebih aware terhadap kondisi perkembangan digital nanti bisa kita sesuaikan untuk pelaporan-pelaporan mereka jadi bisa tahu nih PPSU hari ini ngerjain apa saja sih gitu di situ langsung kita buka ini Menteng Dalam nih PPSU nya regu 2 gitu hari ini ngerjain apa ya bisa kita lihat di situ tidak menutup kemungkinan sih pak.*



Dokumentasi Wawancara Informan Kunci 1

## 2. Identitas Informan Kunci 2

Nama Informan : Ario Narantoko  
Institusi : Kota Administrasi Jakarta Selatan  
Jabatan : Kepala Bagian Kepegawaian, Ketatalaksanaan,  
Pelayanan Publik  
Waktu Wawancara : Selasa, 25 Oktober 2022

### PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana pandangan umum Bapak terhadap Program PPSU dalam perspektif kebijakan?

*Baik terima kasih pada prinsipnya bahwa PPSU itu sangat dibutuhkan sekali dalam kontribusi terhadap kegiatan-kegiatan yang bersifat implementasi bahwa PPSU itu benar-benar mempunyai kontribusi yang sangat-sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh sebab itu bahwa PPSU itu mungkin perlu adanya baik itu penambahan skill daripada para PPSU dari mulai yang menggunakan alat tradisional mungkin lebih ditingkatkan lagi kepada yang bisa menggunakan alat-alat seperti mesin, contoh seperti kayak ya alat sapu itu nanti dia dari mulai yang pakai biasa nanti ada yang pakai ada yang pakai mesin kayak lebih modern lah gitu ya jadi pada prinsipnya bahwa PPSU itu sangat sekali dibutuhkan oleh masyarakat Jakarta.*

2. Secara visi dan misi, apa yang ingin dicapai dari Program PPSU?

*Ya kalau untuk visinya ke depan bahwa PPSU itu di dalam rekrutmennya itu saya rasa perlu adanya pertimbangan-pertimbangan baik batasan skill dan umur ya supaya mereka ya tidak hanya asal diterima saja perlu adanya baik adanya sedikit keterampilan atau tentang apa lalu misi ke depannya juga bahwa PPSU itu perlu adanya pendidikan-pendidikan atau pembinaan dari kita untuk bagaimana mengatasi mengatasi yang bersifat baik itu kebersihan lalu yang bersifat tentang kejadian-kejadian yang tidak diinginkan gitu ya seketika ya kerusakan atau celah-celah bahwa ada yang perlu harus ditangani jadi lebih kecenderungan kepada skill nya itu dengan dengan keterampilannya mereka perlu ditingkatkan agar supaya pelaksanaan di dalam suatu kegiatan PPSU itu dapat lebih reaktif terhadap kejadian-kejadian tidak diinginkan itu saja pak.*

3. Menurut Bapak apa tujuan program PPSU ini masih sesuai atau relevan dengan kondisi saat ini?

*Ya jelas bahwa selama di suatu pengelolaan pembangunan pemerintahan ini adanya di khususnya untuk implementasi di bawah itu saya rasa selama*

*kita mengelola lingkungan itu jelas PPSU itu sangat dibutuhkan jadi relevan sekali dengan kondisi saat ini.*

4. Dalam pelaksanaannya apakah Program PPSU sudah sesuai dengan pedoman peraturan terkait?

*Ya bahwa yang terkait dengan peraturan pedoman yang terkait disini adalah jelas Program PPSU itu memang perlu ya di suatu aturan yang terkait ini agar supaya ada dasar-dasar hukumnya supaya Program PPSU ini dapat berjalan sesuai dengan tujuannya pak.*

5. Mohon dijelaskan apakah ada kaitannya Program PPSU dengan KSD?

*Baik kalau KSD kita ini sekarang adalah bahwa kegiatan strategis ini terkait dengan KSD pada prinsipnya ada yang harus seperti kayak banjir kita terkait dengan KSD itu bagaimana mengatasi banjir disitulah PPSU menjadikan suatu apa salah satu alternatif yang untuk bisa menjembatani agar supaya jangan sampai banjir ini dapat tidak dapat diatasi gitu ya supaya paling tidak kan saluran-saluran ini dapat dibersihkan sampah segala macam itu kan salah satu dari poin-poin yang ada di dalam suatu tugas dan fungsi PPSU itu jadi sangat membantu sekali dalam rangka untuk kegiatan KSD kita sebagai Program Pemerintah Daerah.*

6. Bagaimana pandangan bapak terkait Sumber Daya Manusia atau SDM dari personil PPSU yang ada saat ini di wilayah?

*Baik kondisi sekarang saat ini pada prinsipnya sudah mumpuni ya tetapi saya rasa setiap manusia juga adanya umur dan teknologi atau sederhanalah gitu ya atau skill mereka pada prinsipnya memang perlulah dibutuhkan pembinaan bagaimana yang tadinya bersifat tradisional menjadi lebih kepada sifat kepada apa alat-alat yang modern bisa dikuasailah menjadikan bahwa pegawai PPSU ini bukan sekedar hanya orang yang diobjekkan tetapi dia juga dapat dijadikan bahwa mereka itu punya skill yang yang lumayan lah dia bisa menangani masalah dari mulai tukang sapu menjadi dia bisa nyupir gitu kan itu perlulah ada peningkatan-peningkatan penguasaan teknologi yang sederhana lah lalu dia bisa juga salah satunya mungkin panggilan-panggilan dari handphone bahwa dia juga bisa membaca titik-titik mana lokasi yang dia secara sudah diberikan informasi dia bisa langsung tugas dengan ya katakanlah ada sedikit-dikit teknologi yang perlu ada sentuhan jadi tidak monoton dia sebagai diobjekkan sebagai kesana kemari jadi artinya dia sudah mengetahui persis secara tugas dan fungsi dia sudah menguasai gitu baik itu lokasi dimana menggunakan pakai teknologi teknologi apa atau gimana gitu pak jadi intinya bahwa PPSU ini perlu dibina agar supaya bisa lebih meningkat keterampilannya.*

7. Apakah ada tim dari tingkat Kota yang diberikan tugas untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Program PPSU di wilayah?

*Ya jelas ya kalau di tingkat wilayah itu pasti tugas kita adalah memonitor sampai sejauh mana kerja-kerja hasil daripada di Kecamatan di Kelurahan itu prinsipnya ya satu. Nah terkait dengan pekerjaan-pekerjaan itulah yang bersifat sentuhannya dengan masalah-masalah terkait dengan PPSU ya jelas itu adalah suatu rentetan di dalam suatu pelaksanaan pekerjaan dimana contohnya saja adalah disini misalnya musim banjir itu pasti kita jelas setiap saat ada monitornya ada pemantauannya dan kita di tingkat Walikota juga harus mengetahui titik-titik banjir yang di wilayah agar bagaimana bisa dapat diselesaikan segera walaupun bagaimana pun juga bahwa PPSU tetap bekerja ada yang hampir 24 jam karena untuk mengalami masalah-masalah banjir.*

8. Bagaimana bentuk penyajian laporan hasil dari pengendalian atau monitoring dan evaluasi?

*Baik kalau tingkat pengawasannya di dalam suatu monitornya tuh biasanya kami ada tim dari Kecamatan atau Kelurahan yang mengawasi sampai sejauh mana hasil pelaksanaan PPSU sebagai contoh bagaimana pemberian tugas skalanya kalau misalnya PPSU itu ditugaskan skalanya berapa ratus meter seperti kayak di jalan itu dia dia dia dia harus menyelesaikan suatu kebersihan sampah misalnya menyapu gitu ya itu dia mempunyai tugas-tugas dimana diharuskan berapa luasan dengan dengan panjang jalan itu itulah yang dibuat ya nah disitulah pengawasan-pengawasan nanti dari tim tingkat Kelurahan biasanya memonitor apakah yang ditugaskan sesuai jadwal yang pagi-pagi biasanya dia tuh melihat daripada petugas-petugas yang sudah dibebankan tugas dari mereka gitu ya nanti tingkat tingkat dari walikota biasanya kadang-kadang secara apa kadang-kadang melihat sampai sejauh mana keliling pimpinan kita juga melihat apakah masih ada sampah-sampah yang belum terangkut ini terkait dengan khususnya pada sampah ya pak ya jadi biasanya tuh pimpinan kita juga suka memonitor jalan-jalan gitu pak dia siap sewilayah dan andaikan adanya kurang berkenan biasa kita sudah tahu dari sampah-sampah mana yang yang perlu di di di dilihat gitu ya apakah ini masih layak kebersihannya atau tidak kalau memang itu masih kotor ya biasa ditegur pak itu saja dari sisi pengawasannya tidak ada monitor untuk meneliti sampai sejauh mana kebersihan lingkungannya.*

9. Apa yang dapat Bapak sampaikan terkait kinerja personil PPSU saat ini? Apakah konsisten, melebihi ekspektasi atau seperti apa?

*Ya ya ya baik, untuk kinerjanya PPSU ini saya rasa sih untuk sementara secara umumlah ya memang walaupun ada beberapa PPSU yang ada ada yang viral yang masalah kejadian itu ya itu kan dari sekian kalau satunya cuman itu saja gitu ya itu terkait masalah apa itu kemarin itu yang ada viral ... kekerasan yaitu maklumlah di level-level mereka itu ya pasti ada suatu perlu adanya pembinaan secara mental bagaimana menangani suatu kelakuan atau pola pola polanya mereka gitu ya karena dengan rata-rata*



*di bawah di dalam pendidikan ya mungkin dia butuh suatu pembinaan ke secara kode etik apa sekaligus supaya mereka juga bisa menghadapi suatu persoalan lebih baik gitu ya tidak kasar apa tidak apa dan itu bahwa itu pun tidak banyaklah dibandingkan dengan jumlah PPSU di se-Jakarta jadi pada prinsipnya bahwa kinerja PPSU itu masih dianggap wajar dan mungkin bahwa memang perlu masih dibutuhkan sekali gitu ya lalu terkait dengan apakah dia sudah menjadikan secara secara ekspektasi pekerjaan mereka sudah baik ya betul bahwa secara ekspektasi jelas sudah cukuplah ya hanya tinggal pembinaan-pembinaan yang saya bilang bahwa perlu ada sebuah dalam suatu pembinaan-pembinaan yang mungkin akan lebih baik lagi keterampilan ya mungkin itu aja pak.*

10. Bentuk apresiasi atau reward apa yang diberikan dari Pemerintah Daerah atau wilayah?

*Baik kalau reward itu sudah pasti ya tapi kalau prestasi apa apresiasi yang telah diberikan ke PPSU itu kepada masing-masing daripada Kelurahan yang menilai dari secara personality nya mana yang mereka lebih cakap, lebih responsive, lebih baik, lebih mempunyai tanggung jawab di lapangan saya rasa itu masing masing dari si pengelola yang terutama di Kelurahan ya saya rasa perlu ada seperti yang itulah dan juga menuntut yang reward yang masalah kurang baik pun juga perlu dilaksanakan jadi memang harus di diberikanlah reward dan prestasinya.*

11. Jakarta merupakan Kota Kolaborasi. Bagaimana pendapat Bapak terkait kolaborasi dari Program PPSU dengan para pihak stakeholders?

*Iya kolaborasi yang di selama ini kita juga terhadap masyarakat yang membutuhkan terkait dengan misalnya sebagai contoh bahwa mereka ada yang RPTRA untuk bagaimana dia bisa berkolaborasi dengan lingkungan saya rasa tergantung dari kebutuhannya masyarakat kalau selama ini kolaborasinya yang dilakukan oleh PPSU itu kan sebatas bagaimana dia persoalan-persoalan kebersihan lalu apa sebagainya lah ya terkait dengan tugas dan fungsinya PPSU ini dimana masyarakat untuk berperan untuk bagaimana juga untuk seperti memberikan apa seperti fasilitas-fasilitas yang ada dari masyarakat yang dimana punya potensi itu saya rasa ya kolaborasi itu bagus, bagus ya untuk di masyarakat jadi akan menambah suatu nilai plus daripada lingkungan tersebut gitu ya tapi saya secara teknis mungkin juga belum mengetahui sampai sejauh mana kolaborasi di masyarakat itu dengan PPSU ya terutama secara khusus ya tapi bagi saya kolaborasi di antar masyarakat dengan PPSU saya rasa seperti kayak lingkungan akan menjadi lebih baik yang tadinya kotor menjadi kan bersih lalu menunjukkan suatu taman ya kepada lingkungan saya rasa itu baik sekali pak.*

12. Menurut Bapak apakah Program PPSU masih dibutuhkan atau layak untuk dipertahankan di masa yang akan datang?

*Baik kalau untuk PPSU itu saya sudah katakan bahwa PPSU itu merupakan ujung tombak dari pertama adalah melaksanakan tugas dan fungsi sebagai kayak membersihkan suatu lingkungan dan juga kepada kebutuhan seperti untuk membersihkan atau melakukan suatu penyelesaian kayak semacam kayak ada saluran macet lalu tumbangnya tanaman itu saya rasa tetap eksis PPSU perlu dipertahankan makanya mungkin ke depan saya rasa PPSU malah saya anggap bahwa mereka itu adalah ujung tombak dari suatu lingkungan agar supaya bagaimana lingkungan itu dapat terkendali aman dan kebersihannya juga dapat terjaga gitu saya rasa penting bahwa PPSU itu tetap dipertahankan dan bahkan harus ditingkatkan keterampilannya.*

13. Apakah dibutuhkan revisi atau perubahan dari peraturan pelaksanaan dalam hal ini Peraturan Gubernur?

*Iya secara detail memang Pergubnya ini kan sudah berulang kali ya dirubah juga terkait masalah tugas dan fungsinya dan juga masalah remunernya ya apa honor atau gaji ya dari mulai seingat saya itu dulu di sekitar tiga jutaan sampai sekarang sekitar empat koma enam ya itu salah satu peningkatan di dalam UMR Kota DKI Jakarta saya rasa memang perlu kedinamisan di dalam peraturan jadi semakin mereka diberikan suatu UMR yang lebih tinggi dengan penghasilannya mereka ya maka otomatis mereka juga diberikan keterampilan yang agak lebih sedikit-sedikit ditambah lah jadi tidak monoton bahwa tugas dan fungsinya sebagai itu saja dan juga bahwa saya rasa yang menyalurkan ke depan bahwa mungkin adanya suatu kebijakan dimana level yang tertentu juga harus ada gitu ya karena kan enggak mungkin di satu kota itu hanya bersihin lalu apa ini ini tapi kan ada yang yang bersifat ada keahliannya sedikit dah mungkin itu saja kali.*

14. Strategi seperti apa atau kebijakan yang seperti apa yang perlu dibuat atau dirancang oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menyesuaikan kebutuhan Program PPSU di masa yang akan datang?

*Baik kalau kebutuhan PPSU yang akan datang bahwa yang jelas kan ada aturannya ya skalanya berapa dibutuhkan untuk kegiatannya berapa orang dan itu sudah suatu ada aturan mainnya pembelanannya seseorang itu sudah ditentukan dengan luas tenaga segala macam dan juga tambahan ya itu tadi saya sudah katakan bahwa yang ke depan itu ya perlu adanya skill yang mempunyai keahlian tertentu yang saya rasa harus ada gitu ya walaupun kita pemberiannya sebatas UMR tetapi bukan bukannya UMR statis tapi kan dia juga akan dinamis di dalam suatu pemberian honor atau gaji ya jadi dan juga bahwa di PPSU juga juga sudah diberikan suatu alat-alat perlengkapan standar ya mungkin saya rasa juga dia secara kesejahteraan dan keamanan mereka sendiri juga sudah sudah sementara ini cukuplah ya karena UMR itu juga sudah standar daripada Nasional ya jadi bukannya berarti bawah pemberian upah nya di bawah UMR tetapi*

*UMR itu sudah dikaji dan dianalisis suatu kebutuhan selama sebulan dengan tingkat skill yang yang yang memang sudah ditentukan jadi menurut saya bahwa ke depan saya rasa memang ada sedikit perubahan-perubahan dalam sektor bahwa PPSU itu ada skill skill tertentu yang perlu di dibina atau di di dimasukkan suatu pembinaan agar supaya mereka lebih lebih kecenderungannya lebih lebih lebih kepada ahli sesuatu apa gitu ya ya contoh kayak dia ada ledeng atau apa air itu bocor ya dia bisa nangani loh bukan hanya bisa nyapu gitu jadi pada prinsip atau listrik di dalam taman di di di RPTRA itu rusak dia juga harusnya secara apa ya keahlian tuh sedikit baik itu listrik kan atau tentang masalah air masalah ini paling enggak dia harus diberikan suatu penidikan-pendidikan standar lah dalam suatu apa bidang-bidang tertentu gitu ya jadi ke depan mungkin PPSU itu dijadikan suatu orang yang lumayan dapat diandalkan lebih lebih baik lah ya mungkin dan juga tambahan bahwa mungkin bukan pembayaran di dalam gajinya hanya sebagai UMR tapi dia akan bisa lebih ditingkatkan kembali gitu misalnya dia juga tadinya enggak bisa nyupir ya jadi bisa nyupir jadi skill ditambah sedikitlah supaya mereka benar-benar bisa mengetahui dan juga kepada secara apa ya secara attitude itu mereka juga perlu di di diberi bagaimana apa menghadapi masyarakat supaya dia ada juga saling hormatlah gitu ya hormat-menghormati attitude nya juga supaya agak supaya ada pembinaannya juga gitu mungkin itu saja pak untuk ke depan.*



Dokumentasi Wawancara Informan Kunci 2

### 3. Identitas Informan Kunci 3

Nama Informan : Dyan Airlangga  
Institusi : Kecamatan Tebet  
Jabatan : Camat  
Waktu Wawancara : Rabu, 19 Oktober 2022

#### PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana pandangan umum Bapak terhadap Program PPSU dalam perspektif kebijakan?

*Ya PPSU ini yang kita ketahui dia itu kan dari sisi nomenklatur yaitu petugas penyelesaian sarana umum ya dimana PPSU ini bertugas untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan secara mikro di level Kelurahan ya baik itu misalnya kebersihan lingkungan, kebersihan jalan protokol kemudian saluran-saluran kecil mikro di lingkungan lingkungan kemudian juga mungkin membantu untuk penanganan-penanganan seperti ada pohon liar yang tidak membutuhkan kemampuan teknis kemudian juga kegiatan kegiatan kemasyarakatan lainnya. Nah dengan harapan dengan harapan PPSU ini menjadi role model kembali untuk program padat karya dimana kita memberdayakan masyarakat sekitar warga sekitar khususnya di Kelurahan-kelurahan se-DKI Jakarta untuk mengatasi permasalahan-permasalahan sarana umum di wilayah Kelurahan saya pikir seperti itu.*

2. Menurut Bapak secara visi dan misi apa yang ingin dicapai dari Program PPSU?

*Secara visi dan misi tentunya PPSU ini dibentuk sebagai satu organik yang dimaksimalkan kemudian melaksanakan tugas-tugas kewilayahan, tugas-tugas pembenahan sarana prasarana umum di wilayah Kelurahan ya karena kita tahu bahwa seiring sejalan Jakarta menjadi Kota Metropolitan menjadi Kota Megapolitan dimana masyarakat seluruh Indonesia kemudian masyarakat dari Jabodetabek itu berkumpul di Jakarta pada hari kerja itu mereka berkumpul di Jakarta. Nah kita perlu satu organisasi kita perlu satu organik satu unit untuk mengatasi timbulnya masalah-masalah sosial masalah lingkungan ya sarana umum prasarana umum khususnya akibat Jakarta yang menjadi Kota Megapolitan dan Metropolitan ini ya artinya apa artinya masalah-masalah sarana prasarana umum di Jakarta di level Kelurahan bisa diselesaikan oleh PPSU ini.*

3. Menurut Bapak apakah tujuan Program PPSU saat ini masih relevan atau sesuai dengan kondisi saat ini?

*Menurut saya PPSU masih relevan ya saat ini karena kita tahu bahwa kondisi masyarakat Jakarta itu sendiri untuk keterlibatan dalam menangani masalah lingkungan masih belum masih belum maksimal ya contohnya*

*misalnya untuk kegiatan kerja bakti di hari Minggu itu terkadang masih mengharapkan tenaga-tenaga PPSU ini untuk kerja bakti di wilayahnya padahal sebetulnya menjaga lingkungan itu menjadi tugas kita bersama gitu dalam arti Pemerintah tidak lepas tangan ya tapi juga kita butuh kolaborasi dengan warga masyarakat ya dan melihat kondisi itu menurut saya saat ini PPSU masih sangat relevan untuk terus kita maksimalkan keberadaannya.*

4. Apakah Program PPSU ini masih sesuai atau sudah sesuai dengan pedoman peraturan?

*Kalau menurut saya masih sesuai walaupun tentunya berkembang nih ya berkembang salah satunya gini salah satunya itu adalah kemampuan untuk menopping pohon ya salah satu menopping pohon kita punya di Kecamatan itu punya Satpel Kehutanan Pertamanan Kehutanan Kota akan tetapi karena tingginya permintaan masyarakat untuk melakukan penoppingan pohon terkadang masyarakat meminta bantuan Kelurahan dan akhirnya Kelurahan memberdayakan tenaga PPSU nah ini menurut saya itu belum itu belum masuk di di pedoman peraturan harus kita harus kita mungkin harus kita sesuaikan ya harus kita sesuaikan kemudian juga di penanganan bencana saya tidak melihat itu masuk di di pedoman peraturan Program PPSU nah mungkin mungkin harus di itu mungkin nanti di pertanyaan selanjutnya itu akan kita sampaikan lebih tapi saat ini masih sesuai dengan program akan tetapi ada pengembangan-pengembangan gitu.*

5. Apakah ada kaitannya Program PPSU dengan KSD Provinsi?

*Untuk di Kecamatan Tebet sendiri KSD ini lebih banyak ditangani oleh Dinas pengampu terkait seperti penanganan apa namanya pembenahan kawasan kemudian juga penanganan RW-RW banjir. Nah apakah ada kaitannya? Ada kaitannya tapi mungkin kalau dipersentase itu tidak terlalu besar ya kalau menurut saya karena ini menjadi tupoksi dari Dinas pengampunya Dinas terkaitnya walaupun misalnya PPSU masuk disitu biasanya persentasenya mungkin di bawah 10% ya artinya mungkin nanti ketika selesai kegiatan KSD nanti Kelurahan dalam hal ini akan memberdayakan PPSU untuk membantu merawat merawat KSD-KSD itu ya tapi kalau terlibat dari awal itu mungkin tidak terlalu signifikan setelahnya setelah jadi tentunya mau tidak mau Kelurahan mempunyai tanggung jawab secara tidak langsung untuk merawat Kegiatan Strategis Daerah.*

6. Bagaimana pandangan Bapak terhadap SDM PPSU yang ada saat ini?

*Menurut saya kualitas SDM PPSU saat saat ini kalau sesuai tupoksi sudah cukup memadai ya sudah cukup memadai akan tetapi tentunya perlu penambahan penambahan penambahan penambahan kompetensi ya yang tadi saya bilang itu misalnya penoppingan pohon kemudian juga misalnya penanganan kebencanaan misalnya di bidang rescue walaupun bukan rescue yang rescue yang sangat mahir tapi paling tidak mereka punya*

*dasar-dasar mengenai itu karena ada beberapa wilayah di Kecamatan Tebet ini wilayahnya rawan rawan kebencanaan ya gitu tapi kalau menurut saya menurut pandangan saya PPSU ini kemampuan sumber daya manusianya ini masih masih cukup relevan akan tetapi perlu penambahan-penambahan kompetensi di bidang lain.*

7. Apakah ada sebuah program khusus/program tertentu untuk meningkatkan level kemampuan yang tadi Bapak sebutkan?

*Iya dong ya dari pertanyaan sebelumnya apakah ada program tertentu khusus tentunya ada ya tentunya ada dan ini membutuhkan kolaborasi kerja sama dengan SKPD lain yang tadi saya bilang seperti penopangan pohon. Ini penopangan pohon ini sebenarnya kalau kita lihat bisa kita bisa kalau kita lihat mungkin simpel ya tapi kalau kita laksanakan itu membutuhkan keahlian khusus ya membutuhkan keahlian khusus nah itu perlu dilatih ya kemudian juga rescue rescue tidak sembarangan orang ketika ingin merescue orang yang terdampak kebencanaan itu tentu punya keahlian khusus harus ada minimal minimal dia pernah dilatih ini penting ya dalam arti apa dalam arti jangan sampai kita ingin menyelamatkan orang kita tidak punya keahlian warganya tidak selamat si tim rescue nya juga enggak selamat gitu ya kan akhirnya menimbulkan kebencanaan lebih berat lagi ya oleh karena itu saya pikir apakah ada program tertentu harus ya diberikan untuk meningkatkan kompetensi lain dari PPSU itu sendiri.*

8. Apakah ada tim khusus dari Kecamatan yang diberikan tugas untuk mengawasi pelaksanaan Program PPSU di wilayah?

*Ada sebetulnya, tidak tim khusus ya tidak dalam bentuk tim khusus akan tetapi saya menugaskan kepada Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kecamatan untuk melakukan monitoring terkait pelaksanaan tugas dari PPSU itu sendiri kemudian juga saya menugaskan selain juga tadi Kepala Seksi Ekbang menugaskan Wakil Camat kemudian menugaskan Sekretaris Kecamatan di kesempatan lain itu mereka juga untuk melakukan monitoring termasuk saya termasuk saya sendiri setiap hari ketika saya melakukan monitoring wilayah itu saya sekaligus melihat kinerja dari PPSU itu sendiri contohnya pagi-pagi dan contohnya pagi pagi standarnya itu jam enam jalan jalur protokol itu harus sudah bersih ya. Nah itu saya masih melihat banyak yang belum maksimal di titik itu ya di titik itu nah jadi tidak tidak dalam bentuk tim khusus tapi saya menugaskan beberapa pejabat untuk melakukan monitoring secara rutin di wilayah Kecamatan Tebet.*

9. Bentuk penyajian laporan dari hasil pelaksanaan PPSU yang dari wilayah Kecamatan seperti apa pak?

*Iya ya laporan itu tentunya kita kita mintakan kita buat itu secara secara breakdown ya dari bawah ya dari bawah dari bottom up ya bottom up dari bawah Kelurahan menyajikan laporan-laporan kepada Kecamatan*

*kemudian Kecamatan itu merangkum merekap hasil laporannya kemudian dilaporkan kepada tingkat Kota.*

*Saya pikir ini penting ya laporannya ini penting untuk memastikan ya untuk memastikan ada kesesuaian antara hasil kerja lapangan dengan laporan itu misal misal nih misal laporan PPSU nya itu jalur Soepomo Saharjo jam 6 pagi sudah bersih tapi pada kenyataannya ketika dilakukan monitoring ternyata jam 6 itu masih nyapu masih belum bersih nah berarti kan ada ketidaksesuaian nah ketidaksesuaian inilah yang tentunya nanti akan menjadi bahan evaluasi terkait pelaksanaan tugas PPSU jadi itu penting penting banget penyajian laporan itu.*

10. Terkait kinerja personil PPSU, apa yang dapat Bapak sampaikan apakah mereka masih konsisten apakah melebihi ekspektasi atau menurun atau seperti apa?

*Ya kalau saya melihat ya kalau saya melihat memang ada cenderung penurunan terhadap kinerja PPSU ini ini memang harus dikaji lebih mendalam apakah yang menjadi sebab kinerja mereka menurun saya melihat yang pertama mungkin ada rutinitas ya kegiatan rutinitas sehingga mereka melaksanakan tugas seperti business as usually ya sudah kerja seperti biasa saja itu yang pertama. Yang kedua mereka seperti tidak mendapatkan tantangan gitu kan tantangan untuk bekerja. Kemudian yang ketiga saya tidak tahu apakah penanggung jawab di di Kelurahan itu menetapkan target ya kan kalau kerja tidak pakai target itu biasanya mereka kerja sekenanya saja ya kemudian juga mungkin pemenuhan sarana prasarana tugas ya kemudian juga mungkin mungkin juga kegiatan kegiatan kejadian kejadian nonteknis seperti misalnya ya karena mereka rumahnya dekat selesai kerja di lapangan bukannya balik ke rumah eh bukan balik ke kantor tapi langsung ke rumah dulu ya akan sejam dua jam tiga jam baru balik nah ini ini mungkin ini mungkin yang menyebabkan menurut menurut pandangan saya ini cenderung menurun ya cenderung menurun kinerja dari PPSU itu sendiri ya tadi saya menemukan beberapa saya sendiri menemukan di beberapa titik ketika di situ harusnya bersih tidak bersih ya tidak bersih bisa jadi karena sarana prasarannya kurang maksimal ya contohnya kita mau menyapu jalan akan tetapi sarananya itu hanya sapu lidi yang sapunya itu apa namanya sapunya itu tidak sesuai dengan medannya gitu ya contohnya kan kalau sapu jalannya itu kan dia harusnya panjang terus agak miring gitu kan nah ini enggak dia hanya pendek pendek kaku dan iya terus terang tidak akan maksimal itu salah satu untuk sarana prasarana ya dan belum yang lain lainnya saya pikir itu.*

11. Menurut Bapak apa yang sudah terlaksana dengan baik dari Program PPSU ini secara keseluruhan?

*Apa yang sudah terlaksana dengan baik dari Program PPSU yang pasti masyarakat merasakan kemanfaatan dari PPSU ya jadi misalnya nih misalnya misalnya ada warga orang tua ya orang tua rumahnya misalnya*

*rumahnya bocor atau dia tidak bisa buang sampah ini salah satu contoh kecil saja kemudian misalnya ada pintunya rusak atau hal lain sebagainya nah warga ini bisa minta bantuan dan ini banyak contoh ini salah satu contoh saja ya salah satu contoh itu yang pertama. Yang kedua salah satu contoh lagi kita tidak bisa menafikan kita tidak bisa menghilangkan bahwa Jakarta dengan wajahnya yang saat ini itu tidak lepas dari peran ada peran PPSU disitu ya walaupun tadi ada beberapa beberapa catatan-catatan dari saya akan tetapi ya mau tidak mau jalur protokol itu menjadi tanggung jawab dia jalan-jalan lingkungan menjadi tanggung jawab dia kemudian misalnya ada coretan-coretan di sarana-sarana umum itu diperbaiki halte yang dicoret-coret kemudian juga taman yang divandalisme kemudian juga misalnya ada sarana prasana yang mengganggu misal misal ada trotoar yang sempal atau sarana-sarana lainnya yang misalnya segera harus ditangani itu dengan kehadiran PPSU bisa segera ditangani gitu jadi apakah sudah terlaksana dengan baik sampai sejauh ini sudah terlaksana dengan baik.*

12. Menurut Bapak apa yang belum terlaksana dengan baik?

*Saya pikir disiplin, disiplin dari PPSU itu yang cenderung menurun ya. Kemudian motivasi ya, motivasi juga yang mungkin mungkin tidak seperti di awal ya. Kemudian juga mungkin mereka mungkin ingin kesejahteraan yang lebih baik ya mungkin ingin kesejahteraan yang lebih baik makanya motivasinya mungkin mungkin turun ya tapi secara umum yang bisa saya sampaikan adalah seperti itu disiplin motivasi itu yang belum belum belum maksimal ya belum baik saat ini.*

13. Menurut Bapak apa yang perlu ditingkatkan? Apa ada cara tertentu?

*Yang pertama mungkin itu tour of duty atau tour of area ya jadi mungkin ketika mereka menemukan lokasi baru tempat baru itu bisa menambah wawasan motivasi tersendiri buat mereka ya kan itu yang pertama. Yang kedua kita harus selalu bicara target kepada PPSU untuk meningkatkan disiplin mereka misal mereka harus apel jam enam mereka harus apel jam setengah enam mereka harus sudah sudah menyelesaikan penyapuan dari titik ini sampai dengan titik ini jam segini sudah selesai kalau memang mereka belum belum terlaksana mereka mereka dipunishment nah itu mungkin yang saya belum belum melihat ya sehingga saya rasakan disiplinnya juga sudah sudah sedikit menurun ya kemudian membilas lagi nah mungkin ini salah satu kelemahan salah satu kekurangan sarana prasarana yang kita miliki ya ketika kita hanya punya satu germor hanya satu punya motor dan sebagainya apakah ini menjadi maksimal untuk memback up pekerjaan-pekerjaan karena kita tahu bahwa masyarakat jakarta ini kepedulian akan lingkungan itu masih belum baik ya kita masih menemukan orang yang buang sampah sembarangan orang yang melakukan perusakan terhadap sarana prasarana Kota ya kan contoh juga ada satu titik yang sudah dibangun satu titik kawasan sudah dibangun*



*kemudian ada tutup saluran tutup saluran ya dari bahan yang bagus nah seminggu kemudian tutup saluran itu sudah hilang ya ini kan salah satu contoh bahwa kepedulian masyarakat itu masih sangat rendah oleh karenanya tentunya fungsi PPSU pada akhirnya pada akhirnya ikut membackup kelemahan kelemahan dari tidak pedulinya warga Jakarta itu.*

14. Partisipasi masyarakat sejak adanya Program PPSU?

*Saya rasakan saya dapat mengambil dapat mengambil kesimpulan seperti itu ya jadi ketika sudah ada PPSU ya sudah semua diserahkan kepada PPSU gitu mau contoh paling mudah ya kerja bakti saja gitu kerja bakti hanya mungkin RT, RW kemudian kader-kader dan sebagainya itu yang lebih banyak dibandingkan warganya oh sudah ada PPSU sudah ada PPSU sudah kan mereka sudah kita gaji sudah sudah ini nah itu partisipasi masyarakat jadi jadi jadi berkurang gitu kemudian juga ya itu tadi rasa kepedulian terhadap kota ini juga saya rasa berkuranglah karena apa contoh ada satu titik yang di coret coret dicoret coret nih dibersihkan sama PPSU nah enggak berapa lama nanti dicoret coret lagi sama dia gitu nanti dibersihkan lagi sama PPSU jadi artinya apa artinya kan ya sudah nanti juga ada PPSU membersihkan nanti ada PPSU membersihkan jadi mereka ya sudah nanti ada yang membersihkan padahal menjaga kota Jakarta ini tidak cukup Pemerintah harus masyarakat terlibat langsung dan ini sudah lama digaungkan cuma memang ini butuh proses ya butuh proses nah ketika butuh proses itulah PPSU hadir untuk mengisi ruang ruang ruang gap gap kepedulian kota itu.*

15. Menurut Bapak apakah tugas, tanggung jawab ataupun beban kerja personil PPSU dibutuhkan penyesuaian?

*Saya pikir sudah cukup ya yang saat ini sudah ada itu sudah cukup dan kadang mungkin bisa di bisa ditingkatkan lagi artinya apa artinya salah satu contoh saja salah satu contoh saya saya memberikan contoh saya melihat saya melihat langsung ketika PPSU ini sudah selesai nyapu ya sudah selesai nyapu nih mereka tidak bergerak ke tempat lain mereka bergerombol kemudian jajan ya sambil ngobrol dan saya berasumsi saya berasumsi mereka ngobrol itu bisa lama di situ bisa sejam ya atau dua jam padahal dengan satu atau dua jam mereka bisa melakukan banyak hal gitu ya kalau ditanya kepada saya tugas dan tanggung jawab serta beban kerja PPSU apakah butuh penyesuaian ya butuh penyesuaian ya mereka masih bisa di upgrade menurut saya masih bisa di masih bisa ditingkatkan beban kerjanya ya.*

16. Bagaimana pendapat bapak terkait kolaborasi Program PPSU dengan para pihak stakeholders pak?

*Baik kolaborasi itu kan kerja sama antara dua pihak yang berbeda kepentingan ya nah apakah PPSU bisa bekerja sama dengan stakholder lain dan apakah ada contohnya ada pasti ada misalnya misalnya PPSU bekerja*

*sama dengan masyarakat itu bentuk kolaborasi juga ada satu titik tempat yang tadinya tidak terpakai dijadikan tempat untuk membuang sampah kemudian menimbulkan bau penyakit sumber penyakit dan sebagainya nah dikolaborasikan tuh dengan PPSU melalui Kelurahan untuk menata wilayah tersebut ya jadi di situ nanti ada PPSU nya ada warga masyarakatnya kemudian ada swastanya masuk di situ nah ini salah satu bentuk ini salah satu bentuk kolaborasi antara PPSU kemudian antara masyarakat kemudian dengan dengan swasta ini ada beberapa banyak contoh di beberapa tempat di Jakarta termasuk di Kecamatan Tebet.*

17. Apakah dibutuhkan revisi/perubahan peraturan pelaksanaan Program PPSU?

*Saya pikir perlu ya saya pikir perlu untuk dilakukan revisi perubahan perubahan disesuaikan dengan kondisi perkembangan dari tupoksi PPSU itu sendiri karena kita ingin PPSU juga dapat membackup membackup SKPD-SKPD lain ya jadi misalnya misalnya saya mendapatkan banyak sekali komplain dari masyarakat bahwa ketika mereka mengajukan permohonan untuk penopangan pohon itu durasinya cukup lama ya kadang ada yang sebulan ada yang dua bulan gitu karena memang keterbatasan personil di SKPD Pertamanan gitu kan kemudian juga misalnya ada saluran-saluran yang tersumbat yang menjadi tupoksi dari misalnya Sumber Daya Air karena lama karena mereka harus muter di wilayah lain akhirnya PPSU masuk di situ ya padahal itu saluran menjadi tanggung jawabnya SKPD Sumber Daya Air tapi mau tidak mau karena menyangkut kepentingan masyarakat banyak akhirnya PPSU turun di situ ya kan nah ini kan PPSU mengisi ruang-ruang kosong yang ditinggalkan yang tidak tertangani oleh SKPD-SKPD nah ini perlu di backup oleh aturan jadi jangan sampai juga mendapatkan kesalahan dan tentunya PPSU sesuai dengan tagline nya sesuai dengan ininya bahwa PPSU itu adalah petugas penanganan sarana umum gitu kan maka perlu dilakukan revisi perubahan.*

18. Menurut Bapak strategi atau kebijakan yang perlu dibuat atau dirancang dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menyesuaikan kebutuhan Program PPSU untuk masa-masa yang akan datang?

*Yang pertama kita harus memetakan, memetakan permasalahan di wilayah lebih mendetail itu yang pertama. Yang kedua kita membagi tugas terhadap apa namanya permasalahan-permasalahan yang sudah kita yang sudah kita uraikan. Kemudian yang ketiga kita membagi membagi tugas PPSU sampai dengan di titik mana kemudian SKPD di titik mana kemudian kita membackup mereka dengan dengan keterampilan kita membackup mereka dengan sarana prasarana kita membackup mereka dengan anggaran yang tadi saya bilang bahwa ada ruang ada gap antara ekspektasi masyarakat dengan tindak lanjut dari keluhan masyarakat gitu nah ini bisa diisi kan kalau ini tidak diisi kalau kita biarkan itu bisa fatal. Contoh yang tadi saya bilang masyarakat lapor untuk dilakukan penopangan mereka lapor warga*

masyarakat lapor kepada Pertamanan tindak lanjutnya 1 bulan kemudian 2 bulan kemudian nah ketika rentang 1 bulan 2 bulan itu misalnya ada hujan besar atau ada angin dan sebagainya tiba-tiba terjadi kebencanaan tentunya hal itu tidak kita inginkan tapi kalau kita bisaantisipasi secara cepat mungkin mungkin bencana itu tidak akan terjadi ya itu yang yang salah satu contoh kemudian yang kedua misal yang tadi saluran-saluran itu yang harusnya menjadi tanggung jawab Sumber Daya Air tapi karena mereka harus mengurus karena saluran di di level Kecamatan saja itu sudah banyak sekali ya Satpel SDA di Kecamatan mereka tidak bisa selalu langsung merespons keluhan masyarakat akhirnya ruang itu diisi oleh PPSU ya kan nah kalau istilah saya ruang yang ditinggalkan ya gap yang ditinggalkan dari ekspektasi masyarakat dengan keluhan masyarakat inilah yang diisi oleh PPSU ya nah pengisian pengisian gap ini pengisian ruang ini ya harus dibarengi dengan keterampilan kompetensi mereka ditambah bisa juga kesejahteraan mereka ditambah ya kan contoh salah satu contoh nih saya baru tahu Dinas Perhubungan, PJLP Dinas Perhubungan apa pun level pendidikannya dari SMA sampai dengan Sarjana itu gaji mereka enam koma lima ya kan enam koma lima kerja sama sama 8 jam tapi kalau dibandingkan sama PPSU yang sama sama kerja 8 jam itu yang mereka dapatkan itu jauh gitu ya kan kita tidak bisa menafikan bahwa ya mereka ingin lebih baik walaupun sudah ditetapkan UMP tapi mereka tentunya bisa kita tingkatkan salah satu meningkatkan motivasi ya mereka kita tambahkan walaupun mungkin seratus dua ratus ribu tiga ratus ribu disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah tapi dengan peningkatan lebih tinggi sedikit di atas UMP itu bisa meningkatkan motivasi mereka karena tadi yang saya bilang di pertanyaan sebelumnya apakah bebannya bisa ditingkatkan lagi bisa ditingkatkan cuman kita barengi itu dengan kesejahteraan mereka kita tambah juga saya pikir itu kesimpulannya.



Dokumentasi Wawancara Informan Kunci 3

#### 4. Identitas Informan Kunci 4

Nama Informan : Iwan K. Santoso  
Institusi : Kecamatan Kebayoran Lama  
Jabatan : Camat  
Waktu Wawancara : Jumat, 21 Oktober 2022

#### PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana pandangan umum Bapak terhadap Program PPSU dalam perspektif kebijakan?

*Terima kasih Pak Mickle. Kami sebagai pelaksana di organisasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ini sebenarnya dengan programnya Pak Gubernur terkait dengan PPSU ini sangat baik dan bermanfaat untuk masyarakat. Nah tentunya ada beberapa bagian yang sudah ditujukan kepada PPSU untuk menangani prasarana dan sarana umum yang di jalan, saluran, taman, kebersihan dan yang lainnya. Itu sangat sangat membantu di masyarakat. Nah terkait dengan perspektif kebijakan, PPSU ini seyogianya setiap minimal setiap tahun sekali itu ada evaluasi. Nah evaluasi itu dimulai dari tingkat Kelurahan, Kecamatan sampai dengan tingkat Kota sesuai dengan yang kami lakukan kita lakukan di kelurahan itu selalu diminta laporan kerja PPSU dikirim ke tingkat Kecamatan dan disampaikan di tingkat Kota setahu kami laporan itu hanya sekedar laporan bukan merupakan bahan untuk evaluasi yang harusnya kebijakan terkait dengan adanya PPSU ini diambil salah satunya adalah dari laporan-laporan yang dikerjakan oleh PPSU yang dilaporkan oleh Kelurahan dan Kecamatan.*

2. Secara visi dan misi, apa yang ingin dicapai dari Program PPSU?

*Tentunya visi dilihat dari visi dan misi PPSU ini merupakan pelaksana dari visi misi Gubernur tentunya perpanjangan visi misi. Nah akan tetapi sebagai petugas penanganan prasarana dan sarana umum di wilayah tentunya sudah dibatasi nah dibatasi sesuai dengan bidang tugas yang diberikan kepada petugas PPSU kita yang ada di lapangan. Nah akan tetapi pada kenyataannya di lapangan itu apa pun dikerjakan oleh PPSU sehingga kalau menurut saya petugas-petugas kita yang ada di lapangan itu itu sangat mendukung sebenarnya visi misi baik visi misi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta maupun visi misi yang ditetapkan atau dibuat oleh Gubernur dalam rangka mewujudkan visi misinya. Nah apa yang telah dikerjakan itu sebenarnya adalah sesuai dengan yang diprogramkan oleh Pemerintah Daerah untuk mensejahterakan masyarakatnya dengan pemenuhan kebijakan-kebijakan terhadap sarana prasarana yang memenuhi standar kelayakan ya sarana jalan tentunya kalau PPSU ini memang bukan bidangnya akan tetapi penanganan*

*sementara pasti dijalankan termasuk saluran, taman dan yang lain-lainnya dan yang berikutnya tentunya PPSU ini merupakan tenaga yang murah untuk masyarakat sehingga masyarakat juga bisa memanfaatkan membantu apa pun yang ada di lingkungannya jadi terkait dengan visi misi ini PPSU merupakan bagian yang mensukseskan pencapaian visi misi.*

3. Menurut Bapak, tujuan Program PPSU masih sesuai/relevan dengan kondisi saat ini?

*Tujuan Program PPSU sampai dengan saat ini menurut saya sih masih relevan dengan kondisi saat ini akan tetapi ada beberapa teman-teman kita di lapangan PPSU ini sudah mulai arahnya itu kurang terkendali atau sudah ada yang sebagian itu meleset dari relnya gitu tidak berjalan pada relnya. Nah satu contoh bahwasanya orang beranggapan bahwasanya PPSU itu hanya sebagai tukang sapu, tukang bersih-bersih saluran padahal banyak keahlian yang dimiliki para petugas PPSU ini jadi ke depan saya berharapnya teman-teman yang bertugas sebagai PPSU ini bisa melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan yang ada di wilayah-wilayah tertentu. Misalnya Pondok Pinang dengan Kelurahan Grogol Selatan nah di Grogol Selatan atau Cipulir itu beda dengan wilayah yang ada di Pondok Pinang karena sebagian besar disana itu wilayahnya adalah wilayah yang sudah settle yang perawatannya hanya saluran, taman dan jalan nah sedang dan itu sudah dibangun oleh pihak swasta sehingga kondisi lingkungannya itu lebih tertata daripada di setengah RW yang lain nah artinya beberapa lokasi itu harusnya PPSU ini diberikan tugas sesuai dengan lokasi wilayah kerja masing-masing jadi kalau untuk relevannya PPSU ini dia bisa bekerja apa saja dan bisa melaksanakan tugas sebagai perwakilan Pemerintah di lokasi dia tugas jadi kalau misalnya terjadi hujan lebat dia juga harus bertugas sebagai perwakilan Pemerintah untuk membantu mengatur lalu lintas, membantu warga membersihkan saluran termasuk sarana pribadi pun privat juga dibantu oleh PPSU kita ini.*

4. Apakah Program PPSU sudah sesuai dengan pedoman peraturan terkait?

*Nah kalau untuk Program PPSU ini sudah sesuai dengan pedoman peraturan terkait yang dimaksud terkait ini PPSU ini ada beberapa yang tadi disebutkan sesuai dengan Pergub 7 tahun 2017 itu ada 5 tugas pokoknya yaitu sarana jalan, sarana saluran, sarana taman, sarana kebersihan dan sarana penerangan jalan umum. Nah terkait dengan Program PPSU ini sudah sesuai dengan peraturan terkait atau tidak PPSU ini adalah petugas penanganan awal nah teknisnya itu tentunya adalah pemilik bidang masing-masing kalau sarana jalan tentunya Bina Marga, penanganan jalan umum juga Bina Marga. Saluran juga kita hanya menanganinya di bawah 30 senti maksimal 30 cm. Nah itu untuk PPSU itu sudah dibekali masukan-masukan dari unit terkait karena seperti di Kecamatan Kebayoran Lama ini beberapa sektoral itu kita minta ikut memberikan arahan di apel-apelnya PPSU, Saya yakin kalau untuk*

*pedoman peraturan terkait dengan 5 tugasnya itu hampir semua PPSU itu paham.*

5. Apa kaitan Program PPSU dengan KSD?

*Nah terkait dengan Kegiatan Strategis Daerah atau KSD, PPSU ini hanya mendukung kegiatan yang pada saat posisinya itu ada di wilayah yang bersangkutan nah satu contoh salah satu KSD yang ada di wilayah Kecamatan Kebayoran Lama ini adalah pembangunan skywalk dari Stasiun Kebayoran Lama menuju Velbak itu melintasi halte atau shelter busway. Nah PPSU dalam hal ini hanya membantu melaksanakan dan mengawasi kebersihan di lokasi-lokasi tersebut karena tidak bisa berperan langsung di Kegiatan Strategis Daerah yang sudah ditentukan. Nah yang keduanya ada Kegiatan Strategis Daerah misalnya terkait dengan sarana dan prasarana penanganan sampah pengurangan sampah dari sumbernya nah kami dan semua petugas PPSU itu membantu ikut membantu memberikan sosialisasi dan memberikan contoh langsung untuk pemilahan sampah di warga nah jadi pada saat pembangunan fisik tentunya kita hanya mendukung sebagai petugas lapangan tapi pada saat pas kita bisa berperan PPSU langsung ikut berperan membantu memberikan sosialisasi yang terkait langsung bisa dilaksanakan di masyarakat begitu.*

6. Bagaimana pandangan Bapak terhadap SDM personil PPSU yang ada saat ini?

*Sampai dengan saat ini di wilayah Kecamatan Kebayoran Lama kalau kita perhatikan ada yang berpendidikan dari SD bahkan sampai dengan saat ini masih ada yang kuliah menyelesaikan studinya di S2. Nah kalau dari sisi pendidikannya sangat beragam ya dari SD sampai dengan Sarjana dan ada Pasca Sarjana kalau enggak salah 2 atau 3 orang tuh di wilayah Kecamatan Kebayoran Lama akan tetapi posisi-posisi SD, SMP, SMA dan Sarjana tadi tidak menentukan bahwasanya yang Sarjana harus di bekerja sesuai dengan bidang kesarjanaannya yang SMA dengan sesuai dengan bidangnya karena memang PPSU ini direkrut untuk bekerja apa saja bisa gitu jadi kita bukan Tenaga Ahli atau TA yang biasa direkrut oleh Dinas tertentu tapi PPSU ini direkrut untuk melaksanakan tugas sesuai dengan Pergub 7 2017 itu adalah penanganan sarana prasarana umum yang ada di wilayah.*

7. Apakah ada program tertentu/program khusus yang diberikan untuk meningkatkan level kemampuan atau skill dari personil PPSU?

*Nah kalau untuk meningkatkan level kemampuan atau keterampilan tertentu untuk PPSU ini jelas seperti yang kita sering dapatkan salah satunya adalah pelatihan untuk keselamatan kerja pelatihan pengecatan terus pelatihan untuk Balakar. Balakar itu untuk pemadam kebakaran ya dan termasuk di dalamnya kita ikutkan di pelatihan rescue karena salah satu hal yang diperlukan di masyarakat adalah itu termasuk keterampilan lain dalam hal pertukangan las dan pengelasan dan yang lainnya.*

8. Apakah ada tim khusus yang diberikan tugas mengawasi pelaksanaan Program PPSU di wilayah?

*Mengawasi ya? Untuk pengawasan pelaksanaan Program PPSU di wilayah ini kalau di tingkat Kelurahan semua dari perangkat wilayah itu adalah pimpinan untuk PPSU jadi semua perangkat Kecamatan dan Kelurahan itu ikut mengawasi nah leadingnya tentunya adalah Kasi Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan dan kalau di Kecamatan pun di Kecamatan pun juga masuk di Kasi Ekonomi dan Pembangunan serta Lingkungan Hidup jadi kalau pengawasannya itu secara otomatis melekat di tupoksinya tapi sampai dengan saat ini kami tidak membuat surat-tugas terkait dengan pengawasan karena kami anggap masuk melekat di tupoksi masing-masing Kepala Seksi.*

9. Bagaimana bentuk penyajian laporan hasil pelaksanaan PPSU yang ada di wilayah Kecamatan?

*Iya untuk Kecamatan Kebayoran Lama sesuai dengan kesepakatan para Lurah bahwasanya laporan hasil kerja PPSU masing-masing Kelurahan itu sudah kita himpun di tingkat Kecamatan itu 7 hari jadi tanggal 7 setiap bulannya itu sudah harus masuk ke tingkat Kecamatan karena tanggal 10 nya itu pelaporannya sudah harus nyampai di tingkat Kota. Nah itu bagian dari pengawasan salah satu pengawasan kita terhadap pelaksanaan kerja PPSU secara adminstrasinya melalui itu.*

10. Apa yang dapat Bapak sampaikan terkait kinerja personil PPSU saat ini? Apakah tetap konsisten atau bahkan melebihi ekspektasi atau menurun atau seperti apa?

*Kalau terkait dengan kinerja PPSU saat ini kalau kami melihatnya pimpinan di wilayah atau di Kelurahan kalau yang bersangkutan itu konsisten terhadap tupoksinya tentunya PPSU ini akan lebih konsisten jadi berbanding lurus antara pengawasan dan pelaksanaan tugas PPSU. Nah sampai dengan saat ini untuk wilayah Kecamatan Kebayoran Lama alhamdulillah hampir semuanya masih konsisten terhadap tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan lokasi dan zona yang telah ditetapkan oleh para Lurah. Nah beberapa dari mereka itu justru punya kelebihan yang tidak mereka keluarkan apabila pimpinan atau Lurah itu tidak kreatif atau tidak mengetahui apa yang dia kemampuan apa yang dia miliki. Nah contoh beberapa taman yang kita buat di Kebayoraran Lama ini ini adalah hasil kreasinya teman-teman kita PPSU di saat mereka selepas melaksanakan tugas pokoknya kita minta untuk berbuat sesuatu terhadap lingkungan dan hasil akhirnya adalah salah satunya berupa taman-taman yang ada di wilayah Kecamatan Kebayoran Lama ini. Nah kecenderungannya PPSU ini sampai dengan saat ini kita bisa lihat di luar sana mencari kerja itu cukup sulit apalagi dengan UMP yang empat juta enam ratus itu di luar masih banyak yang di bawah itu. Nah motivasi-motivasi itulah yang sering kita berikan kepada PPSU di saat apel di saat kita bertemu dengan teman-teman*

*kita saya misalnya ke Kelurahan sering berikan masukan kepada mereka untuk bekerja lebih baik dan mungkin Pak Mickle bisa lihat di halaman kantor Kecamatan ini ada beberapa produk nya PPSU yang sebenarnya mereka bisa berbuat apa saja asal diberikan pengawasan diberikan masukan dan di berikan contoh untuk melakukan sesuatu di luar tugas pokok dia.*

11. Apa yang dirasa belum terlaksana dengan baik dari Program PPSU?

*Jadi kalau kita perhatikan beberapa minggu akhir ini Jakarta sering diguyur hujan yang cukup lebat. Itu petugas-petugas yang ada di wilayah memang mereka sudah melaksanakan tugas dengan baik tetapi di sisi lain ada beberapa petugas-petugas ini karena merasa itu bukan bagiannya sehingga tidak dia laksanakan padahal itu adalah yang menyebabkan sumbatan-sumbatan di saluran-saluran. Nah mereka beranggapan bahwasanya saluran di atas 30 senti itu bukan perawatannya PPSU mereka masih melihat bahwasanya itu adalah bagian dari tugasnya Suda SDA. Nah ini tentunya yang perlu kita berikan evaluasi dan pengawasan terhadap teman-teman kita PPSU. penyapu jalanan ini juga sebagian masih cuek terhadap barang-barang atau sampah yang masuk di saluran penghubung menganggap bahwasanya itu tugasnya dari teman-teman kita yang ada di badan air nah tingkat ego sektoral atau kecuekan teman-teman kita inilah yang harusnya kita perlu perbaiki dan itu saya yakin bahwasanya genangan-genangan yang terjadi akhir-akhir ini itu salah satu penyebabnya adalah kurang merasa memiliki antara semua petugas kita yang ada di lapangan jadi keterpaduan tugas antara SDA, Bina Marga, PPSU di lapangan itu masih belum bisa melaksanakan bareng-bareng kecuali diawasi oleh pimpinan mereka.*

12. Bagaimana cara yang Bapak lakukan untuk meningkatkan yang masih terlaksana belum dengan baik?

*Untuk Kecamatan Kebayoran Lama setiap hari Senin kita adakan apel bersama antara satgas SDA, satgas Bina Marga dan juga PPSU. Yang keduanya setiap hari Minggu itu kita bisa pastikan kegiatan apel bersama dari semua satgas yang ada di wilayah nah disinilah akhirnya mereka saling kenal dan saling membantu pada saat mereka sama-sama bertugas di lapangan walaupun ternyata momennya itu beda.*

13. Bagaimana pandangan Bapak terhadap partisipasi masyarakat sejak adanya Program PPSU?

*Jadi gini, Program PPSU ini hampir secara keseluruhan menyentuh lingkungan masyarakat dari jalan protokol sampai ke jalan lingkungan dan MHT. Pada saat masuk di jalan lingkungan, jalanan dan salurannya masih dikerjakan. Pada saat masuk di MHT karena jalanannya sempit masuknya di tentunya saluran-saluran itu yang selalu menjadi bagian sasarannya PPSU. Nah karena hampir semua terjamah oleh PPSU bahkan kalau di*



*jalan protokol itu halaman perkantoran, halaman ruko itu hampir masuk bagian dari tugasnya PPSU disapu dan dibersihkan dan yang lain lainnya. Nah inilah yang membuat masyarakat seperti hampir bahasanya itu jadi agak manja sehingga merasa sudah ada petugas yang disiapkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sehingga tingkat kesadaran masyarakat untuk membersihkan lingkungan secara mandiri menjadi berkurang. Nah ditambah lagi jiwa kegotongroyongan pun melalui kerja bakti itu menjadi agak berkurang kalau para Lurah atau Kasi Ekbang nya itu benar-benar tidak menggerakkan melalui RT dan RW. Nah Pak Mickle bisa perhatikan kalau kita lagi kerja bakti lebih dari setengah peserta kerja bakti itu adalah unurnya Pemerintah warganya jauh berkurang. Nah itu salah satu dampak dengan adanya Program PPSU ini partisipasi masyarakat agak menurun.*

14. Terkait tugas, tanggung jawab serta beban kerja dari personil PPSU, apakah menurut Bapak dibutuhkan penyesuaian?

*PPSU ini dibentuk tahun 2015 dengan luasan dengan penghitungan jumlah personil berbanding dengan luasan. Nah di saat awal tentunya beban tugas dan beban kerja PPSU ini cukup berat sebenarnya karena kalau kita buka lahan namanya babat babat alasnya itu adalah di tahun 2015 201. Nah tahun 2021 2022 ini artinya sudah 5 tahun berikutnya ini tugas tanggung jawab serta beban personil PPSU ini menurut saya perlu ada penyesuaian. Saat itu mungkin di 2014 2015 2016 saluran-saluran kita ini belum menyentuh sampai dasar. Nah saat ini saluran-saluran itu tinggal tinggal perawatan dan sampah yang bukan endapan-endapan tanah yang seperti terjadi di awal-awal tahun. Nah saya yakin pekerjaan ini sudah menjadi lebih ringan kalau kita perhatikan salah satu contoh yang paling gampang itu adalah tukang sapu yang biasanya dia melakukan penyapuan sepanjang 500 meter ternyata kondisi sekarang ini dari Dinas LH sendiri ada mobil penyapu jalanan dan yang lain-lainnya itu tetap dilaksanakan oleh petugas PPSU sehingga sebenarnya lokasi-lokasi tertentu itu sudah bisa PPSU-PPSU kita ini dikurangi tapi diganti dengan mungkin penambahan kelengkapan personil PPSU nya. Nah kalau tugasnya menurut saya perlu evaluasi untuk penyesuaian.*

15. Bagaimana pendapat Bapak terkait kolaborasi Program PPSU dengan para pihak stakeholders?

*Untuk Jakarta kota kolaborasi bahwasanya PPSU kita ini saya yakin sudah mempunyai pengalaman yang dari tahun 2014 2015 sampai dengan dua ribu sekarang ini 2020 banyak yang ... ya terkait dengan kolaborasi Program PPSU ini Pak Mickle kami di Kecamatan Kebayoran Lama ini banyak menggandeng para pelaku usaha yang ada di wilayah Kecamatan Kebayoran Lama. Nah salah satunya seperti kemarin di wilayah Kelurahan Kebayoran Lama Utara dan KLS (Kebayoran Lama Selatan) itu bentuk-bentuk kolaborasi tidak hanya terkait dengan pekerjaan yang ada di wilayah. Nah perawatan-perawatan taman, pembuatan-pembuatan taman,*

perbaikan jalan termasuk beberapa kegiatan kemasyarakatan di luar jam kerja warga ini banyak meminta bantuan tenaga-tenaga PPSU untuk membantu kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan nah termasuk juga kegiatan-kegiatan kemasyarakatan ini hampir semua PPSU mau dan dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat. Nah itu salah satu bentuk kolaborasinya teman-teman kita melalui PPSU bersama dengan RT, RW dan lembaga masyarakat yang lainnya. Nah di samping itu dengan kolaborasi ini ternyata banyak para pelaku usaha ini yang memperhatikan PPSU kita jadi itu memberikan suatu nilai lebih dan membuat PPSU kita semakin bersemangat untuk melaksanakan tugas. Nah salah satu contoh bentuk kolaborasi bersama stakeholder yang ada di wilayah ini adalah kalau pelaku-pelaku usaha ini banyak yang memberikan ucapan terima kasih dalam bentuk barang yang diberikan kepada PPSU dan yang lain-lainnya dan termasuk dengan kebersamaan antara PPSU dan warga di lingkungannya RW beberapa RW itu memberikan apresiasi tersendiri setiap seminggu sekali dikumpulin untuk bareng-bareng rapat dengan RW disertakan dalam forum rapat untuk menjadwalkan pelaksanaan pembersihan di suatu zona. Nah itu sudah dilakukan di beberapa Kelurahan jadi PPSU sudah bisa menjadi kolaborator RW jadi bahasanya seperti itu jadi tanpa diarahkan oleh pimpinan di Kelurahan nya PPSU bisa langsung komunikasi dengan stakeholder di tingkat RT dan RW untuk melaksanakan tugas sebagai amanah dari Pergub 7 ini Pak Mickle gitu.

16. Apakah Program PPSU masih dibutuhkan?

Kalau menurut saya PPSU ini masih sangat dibutuhkan karena yang 24 jam hidup di wilayah ini selain petugas-petugas formal berstatus PNS ini PPSU ini 24 jam siap membantu melayani masyarakat sesuai dengan tugas-tugas dia di lapangan jadi saya yakin dan saya berharap mudah-mudahan PPSU ini masih bisa dan program ini diteruskan untuk masa yang akan datang.

17. Apakah menurut Bapak dibutuhkan revisi atau perubahan peraturan pelaksanaan?

Menurut saya evaluasi terhadap PPSU ini sangat diperlukan karena terkait dengan tadi jumlah itu berbanding dengan luasan itu sepertinya sudah tidak relevan lagi ya dan juga perlu tenaga-tenaga khusus yang direkrut untuk teman-teman kita PPSU jadi kalau di Pergubnya itu disebutkan sarana jalan sedangkan PPSU ini tidak ada yang mempunyai keahlian terkait dengan jalan kalau saluran belum tentu semua PPSU itu orang per orang bisa menggunakan alat yang terkait dengan saluran entah itu nyangkul, linggis dan yang lain-lainnya nah dan termasuk yang lain-lainnya itu artinya perlu disebutkan atau di rubah dalam aturan yang pada saat perekrutannya jadi ada beberapa kriteria khusus yang harusnya itu menjadi bebannya para Lurah pada saat melakukan rekrutmen PPSU kita ini jadi salah satu contoh penanganan sarana dan prasarana penerangan jalan

*umum. Saya pernah bertugas di satu tempat itu ternyata semua PPSU saya tidak ada yang bisa atau mampu menangani bidang kelistrikan nah sedangkan itu bagian dari yang diamanahkan untuk dikerjakan nah itu nah salah itu contoh juga yang terbaru kemarin kita mau ganti lampu mau ganti lampu saja ternyata kita harus panggil orang PJU, PPSU kita enggak sanggup nah contohnya seperti itu.*

18. Strategi atau kebijakan yang perlu dibuat atau dirancang untuk menyesuaikan kebutuhan Program PPSU untuk masa yang akan datang?  
*Kalau strategi untuk kebijakan yang perlu dibuat untuk menyesuaikan kebutuhan Program PPSU seyogianya dari kalau dari Kota itu bagiannya adalah pemerintahannya ya di tingkat Provinsi pun Bironya itu adalah Biro Pemerintahan. Sebenarnya yang diperlukan itu adalah masukan dulu dari beberapa sampel Kelurahan melalui Kepala Seksi Ekbang nya Ekbang LH dipanggil diberikan suatu simulasi pertanyaan diberikan suatu permasalahan yang akhirnya dia bisa membuat satu kesimpulan untuk memberikan masukan apa saja sih yang sebenarnya diperlukan di tingkat Kelurahan nah dipisahkan dengan Kecamatan dan akhirnya dipisahkan juga dengan Kota. Nah dibuatlah suatu FGD yang akhirnya merekomendasikan untuk penyesuaian kebutuhan atau rancangan peraturan yang akan dibuat untuk PPSU ini kalau selama ini hampir kita dapatnya top down kalau sudah dibuat FGD per wilayah atau melibatkan semua wilayah saya yakin itu akan menemukan garis besar atau benang merahnya oh ini loh role model yang sebenarnya untuk PPSU yang di kita bisa buat ke depannya.*



Dokumentasi Wawancara Informan Kunci 4

## 5. Identitas Informan Kunci 5

Nama Informan : Dina Roslina  
Institusi : Kelurahan Menteng Dalam  
Jabatan : Lurah  
Waktu Wawancara : Jumat, 14 Oktober 2022

### PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana pandangan umum Ibu terhadap Program PPSU dalam perspektif kebijakan?  
*Baik menurut pandangan saya Program PPSU yang sudah berjalan pada saat ini sesuai kebijakan sudah bagus ya nah saya sangat setuju terhadap Program PPSU.*
2. Visi dan misi dari Program PPSU?  
*Tentunya kita berharap PPSU ini kan adalah sebagai penanganan prasarana sarana umum ya yang kita harapkan ya mereka bisa responsif cepat tanggap dapat menyelesaikan menuntaskan permasalahan di wilayah tentunya terhadap kewenangan yang sudah diberikan sesuai dengan Pergub yang mempedomani PPSU.*
3. Menurut Ibu tujuan dari Program PPSU ini masih sesuai/masih relevan?  
*Ya mungkin ada beberapa yang sudah tapi ada juga beberapa yang masih belum relevan ya perlu adanya perbaikan.*
4. Apa yang menjadi pedoman pelaksanaan dari Program?  
*Iya pedoman PPSU ya sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 7 tahun 2017 ya itu yang masih dalam masih saat ini menjadi pedoman programnya PPSU.*
5. Apakah Program PPSU ini masih sesuai dengan pedoman? Masih relevan pedoman tersebut?  
*Iya enggak sesuai sich.  
Ya kondisi kita pada saat ini masih berkembang ya maksudnya dari tahun ke tahun PPSU dari sejak berdirinya PPSU tahun 2015 sampai dengan saat ini pastinya kan ada perkembangan zaman yang memang harus segera dipertimbangkan oleh pimpinan-pimpinan kita di atas untuk melakukan relevansi atau pertimbangan kesesuaian kondisi ya jadi memang harus ada perubahan.*
6. KSD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta apakah ada kaitan dengan Program PPSU?  
*Enggak, enggak ada sih.*

7. Sumber pendanaan untuk Program PPSU?  
*Pendanaan dari APBD.*
8. Bagaimana pandangan Ibu terhadap Sumber Daya Manusia personil PPSU yang ada di Kelurahan?  
*Untuk saat ini sih saya melihatnya bahwa PPSU yang di Kelurahan itu rata-rata mungkin karena sudah punya pengalaman lebih dari setahun ya bahkan mungkin mungkin ada yang PPSU dari awal berdirinya mereka sudah menjadi PPSU artinya maksudnya mereka sudah mumpuni karena memang punya pengalaman.*
9. Dari segi jumlah, apakah sudah mencukupi kebutuhan sesuai dengan Analisa Beban Kerja (ABK)?  
*Ya tentunya belum sih kalau menurut saya ya.*
10. Bagaimana pola perekrutan petugas PPSU di Kelurahan?  
*Pola perekrutan petugas PPSU sebenarnya kalau sesuai peraturan kan memang sudah tercantum ya dalam Pergub nya itu polanya seperti apa sudah sudah baik dilaksanakan oleh ASN-ASN di Kelurahan memang mungkin ada beberapa teknisnya ya di berbagai Kelurahan mungkin ya lebih ke interpretasi ya pemahaman daripada masing-masing ASN dalam menginterpretasikan peraturan itu gitu.*
11. Menurut Ibu apakah dibutuhkan kemampuan/keterampilan/skill khusus?  
*Iya dong tentu pasti sangat dibutuhkan ada keterampilan khusus.*
12. Apakah ada program untuk meningkatkan level kemampuan/keterampilan?  
*Iya setahu saya Pemprov tuh memberikan pernah memberikan tapi memang ini yang perlu jadi kajian lagi karena menurut saya tidak kontinuitas gitu artinya ya tidak menjadi rutinitas itu harusnya kan setiap setiap triwulan, trisemester atau setiap semester sekali gitu kan melakukan peningkatan-peningkatan skill itu.*
13. Bagaimana pendapat Ibu terkait dukungan peralatan atau perlengkapan atau bahan kerja PPSU?  
*Dukungan peralatan dukungan peralatan pada saat ini sudah sudah baik ya namun kembali lagi itu memang bergantung sangat besar terhadap APBD.*
14. Kalau dari segi anggaran yang sudah dianggarkan apakah sudah mencukupi? Apakah sudah sesuai dengan peraturan?  
*Ya ini kalau bicara anggaran ya sekali lagi kita tadi pak sudah saya sampaikan bahwa segala peralatan perlengkapan yang mendukung PPSU harus harus di akomodir dengan anggaran nah pada saat ini anggarannya tidak mencukupi ya kalau kita lihat ABK Analisa Beban Kerja kemudian*

*fasilitas pemenuhan perkakas kerja mereka itu belum sesuai dan mungkin bisa dibilang tidak sesuai pedoman peraturan.*

15. Apakah sudah memenuhi Standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)?  
*Belum sih.*
16. Apakah ada tim pengawas khusus yang diberikan tugas untuk mengawasi pelaksanaan Program PPSU di wilayah? Bagaimana detail teknis pelaksanaan pengawasannya?  
*Iya tentu ada.*  
*Ya iya untuk detail teknis pelaksanaan pengawasannya kan memang di Kelurahan sendiri sudah masuk dalam tupoksi ya di dalam tupoksi Kasi Ekonomi dan Pembangunan itu ada di SOTK kemudian juga pengawasannya melekat juga kepada Lurah nya juga. Nah ini ada pengawasan oleh ASN dilakukan setiap hari sesuai dengan job desk PPSU.*
17. Bentuk penyajian laporan PPSU?  
*PPSU itu laporannya laporannya bulanan laporan bulanan itu kita laporkan ke Kecamatan juga maupun ke tingkat Kota memang dikoordinir ya sama Kepala Seksi Ekbang setiap harinya memang mereka melaporkan kegiatan masih dalam bentuk digital yaitu WA group ya dan nanti direkap oleh tim admin bersama Bapak Kasi Ekbang nya gitu.*
18. Terkait kinerja dari personil PPSU saat ini apakah mereka masih konsisten, melebihi ekspektasi?  
*Kalau sekarang sih menurut saya ya itu sudah baik ya kembali lagi kepada individu individu ASN atau SKPD yang menaunginya karena bekerja berkinerja baik itu memerlukan banyak kerja sama bukan hanya PPSU nya saja tetapi ASN nya yang menaunginya memberikan motivasi memberikan bimbingan dan memberikan arahan itu harus tercipta sinergi gitu antara ketiganya kalau menurut saya seperti itu.*
19. Untuk pengelolaan jadwal seperti apa penugasan dari PPSU? Apakah sudah sesuai dengan peraturan yang ada?  
*Sudah ya kalau sesuai kalau pengelolaan jadwal kita kita pasti berpedoman pada Peraturan Gubernur ya bahwa setiap individu harus melakukan pekerjaannya 40 jam dalam seminggu itu sudah kita kita sesuaikanlah dengan peraturan namun perlu diingatkan kembali memang tugas daripada PPSU ini adalah sifatnya urgency jadi ketika sewaktu waktu dimintakan padahal peristiwa-peristiwa yang darurat mereka harus sudah siap.*
20. Hambatan dalam pelaksanaan Program PPSU?  
*Ya hambatan menurut saya ada 2, yaitu hambatan dari internal maupun dari eksternal menurut saya internal PPSU yaitu tidak semua PPSU mempunyai kemampuan yang sama dalam memahami arahan atau*

*bimbingan ataupun apa perintah dari pimpinan ya kemudian dari eksternalnya itu yaitu berbeda standar keinginan atau capaian yang ingin dihasilkan oleh masyarakat terhadap PPSU dengan standar yang kita miliki dengan pimpinan yang kita inginkan kadang ini berbeda jadi ini juga merupakan suatu hambatan bagi kita.*

21. Apakah hambatan tersebut memberikan dampak langsung? Bagaimana cara untuk mengatasi hambatan?

*Ya tentunya bisa bisa memberikan dampak langsung ya kalau internal dan eksternal ini tidak bisa kita kelola dengan baik.*

*Kalau secara hambatan internalnya mungkin kita dapat apa membuat suatu kelompok ya atau kita mengidentifikasi satu satu karena kan kita wajib tahu ya kemampuan daripada si PPSU ini secara personil seperti apa kemudian kita backup mereka dengan kelompok-kelompok yang memang bisa memberikan apa namanya motivasi ke ke yang bersangkutan agar bisa mengikuti kinerja yang baik gitu kinerja yang sesuai dengan teman-temannya jadi maksudnya menuntut dia untuk juga bisa meninggikan standar kinerjanya dia.*

22. Apa yang sudah terlaksana dengan baik dari Program PPSU?

*Nah ini juga kembali lagi ya bahwa mereka yang sudah paham betul dengan tugas PPSU jadi mempunyai nilai lebih terhadap ke kesiapsiagaan kesiapsiagaan kemudian mereka mempunyai rasa kepemilikan yang besar karena mereka merupakan warga di wilayahnya di wilayah Kelurahan ini gitu ya jadi Program PPSU yang yang sudah terlaksana untuk PPSU itu sendiri mereka sudah apa ya istilahnya sudah siap siaga deh gitu terhadap kejadian peristiwa darurat gitu itu yang yang paling bagus sih dari PPSU itu mereka sudah responsif cepat tanggap ketika ada kejadian musibah di wilayah mereka langsung action.*

23. Bentuk apresiasi yang diberikan dari Pemerintah Daerah atau wilayah?

*Sesuai dengan peraturan itu memang ada ya apresiasi berupa gaji ya atau honor ya sebutannya gaji ketiga belas gitu ya juga mereka di cover dengan BPJS kan ada BPJS Kesehatan ada BPJS Ketenagakerjaan juga ada apa yang asuransi kematian itu ya juga di cover oleh Pemda gitu ya kemudian reward-reward yang lainnya mungkin ya kembali lagi ke pemimpin SKPD masing-masing biasanya mereka juga pasti mempunyai reward seperti refreshing jalan-jalan bersama PPSU itu itu kan juga salah satu bentuk pembangkitan motivasi kerja ya.*

24. Apa yang belum terlaksana dengan baik atau tidak baik?

*Yang belum baik itu menurut saya sih lebih ke yang belum baik itu saya rasa lebih ke apa persiapan kebijakan dari pemerintah terkait dengan kuota jumlahnya jumlah PPSU kemudian SOP dalam pelaksanaan penanganan*

*PPSU nya itu belum terakomodir terus fasilitas kerja ruang kerja untuk mereka juga belum terakomodir itu yang saya rasa belum baik.*

25. Apa yang perlu ditingkatkan? Bagaimana caranya?

*Ya sesuai dengan tadi ya yang saya sampaikan yang belum terlaksana dengan baik jadi yang perlu ditingkatkan adalah seperti tadi yang saya sebutkan yaitu fasilitas kerja ya tentunya orang kalau kerja dengan fasilitas yang memadai gitu ya termasuk dari peralatannya kemudian kenyamanan tempat dalam bekerja kemudian aturan yang jelas kemudian apa punishment dan reward yang sesuai gitu ya kemudian yang perlu di perlu ditingkatkan juga yaitu anggaran ya anggaran yang mengakomodir semua fasilitas yang tadi saya sebutkan dalam anggaran di PPSU.*

26. Apa bentuk punishment PPSU atau pendekatan lain selain punishment?

*Sesuai dengan peraturan ya sudah di tentukan ya sebenarnya bentuk punishment nya mulai dari SP 1, SP 2 gitu ya dengan ketentuan-ketentuan yang sudah dijabarkan lah dalam peraturan namun memang pendekatan lain itu kembali lagi kepada kebijaksanaan daripada pimpinan SKPD yaitu pada Lurah atau Kepala Seksi yang menaungi PPSU itu berdiri gitu ya jadi pendekatan lainnya mungkin bisa karena ini suasananya kekeluargaan ya bisa pendekatan melalui agama gitu ya kemudian juga sanksi seperti sanksi sosial gitu ya atau pendekatan-pendekatan lainnya yang tidak maksudnya menambah menambah motivasilah gitu bukan dalam dalam rangka untuk memermalukan atau dalam rangka untuk menurunkan motivasi dia dalam bekerja tapi dalam rangka memunculkan memunculkan kinerja ya dan motivasi dia dalam bekerja.*

27. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh warga masyarakat dengan adanya Program PPSU ini?

*Iya tentunya masyarakat mengapresiasi baik ya terhadap kinerja PPSU namun memang sejalanannya waktu gitu ya ternyata masyarakat menjadi mengandalkan ya jadi seperti mengandalkan jadi kurang kurangnya lagi tuh dulu kalau masyarakat Indonesia kan terkenal dengan guyub nya ya jadi kurang pedulinya terhadap lingkungan karena mereka berpaham gitu ya bahwa sudah menjadi ranahnya PPSU jadi jadi agak kurang sih kalau menurut saya ya kalau sekarang masyarakat jadi bermalas-malasan mungkin ya bisa dibilang seperti itu.*

28. Partisipasi masyarakat?

*Kurang ya ... semenjak adanya Program PPSU memang ... menjadi kurang partisipasi masyarakat.*

29. Harapan-harapan Ibu untuk Program PPSU?

*Ya tentunya PPSU saya berharap bahwa selain mereka dikerjakan dengan selayak-layaknya ya diberikan skill-skill lah kemampuan-kemampuan yang*



*memang menunjang untuk kinerja mereka gitu kemudian fasilitas-fasilitas yang memadai yang yang seperti tadi juga saya sebutkan fasilitas tempat kerja kemudian perkakas kerja juga apa Analisa Beban Kerja yang sesuai dengan grade atau kemampuannya juga disesuaikan dengan penghasilannya.*

30. Tanggung jawab serta beban kerja, apakah dibutuhkan penyesuaian?

*Ya tentu dong pastinya itu tadi sesuai dengan harapan saya bahwa ini disesuaikan dengan ABK nya ya Analisa Beban Kerja nya PPSU.*

31. Bagaimana kolaborasi yang sudah terjalin dengan stakeholders yang lain dengan Kelurahan atau dengan PPSU?

*Iya kolaborasi sebenarnya PPSU tuh sudah sangat banyak sekali berkolaborasi dengan pihak-pihak masyarakat juga pihak swasta ya apa contoh contoh konkret yang sudah terlaksana ya mungkin di Kelurahan saya ini kami ini masih banyak daerah-daerah kompleks yang memang sarana prasarana menjadi milik pihak swasta ya. Nah artinya disana dibutuhkan sebuah kolaborasi antara pihak kami pemerintah juga pihak swasta yang memiliki aset agar dapat menjaga kenyamanan kebersihan di wilayah nah nah ini ini adalah momentum bagus ya membangun kolaborasi dimana PPSU juga merasa merasa apa namanya dapat berkontribusi lebih jadi bukan hanya masyarakat kecil yang bisa mengharap bisa merasakan ya daripada kinerja tapi masyarakat tertentu ya maksudnya bukan bukan kaum high level bukan tapi mungkin daerah-daerah kompleks gitu ya juga bisa merasakan kinerjanya PPSU dengan lewat kolaborasi lagi kolaborasi itu tadi.*

32. Dari segi penganggaran, Program PPSU sudah mencukupi atau mungkin masih dirasa kurang?

*Tentunya kalau menurut saya belum ya belum mencukupi kenapa tadi yang saya bilang bahwa Analisa Beban Kerja ya masih belum sesuai kemudian kemampuan atau skill nya juga belum disesuaikan dengan penghasilan juga yang tadi juga saya kadang saya bilang bahwa mereka bekerja di luar jam kerja artinya mereka membutuhkan apa jam jam lebih ya dalam bekerja kan padahal standarnya mungkin sudah ditentukan tadi 40 jam ternyata mereka kerja ekstra karena ada peristiwa juga yang terjadi secara darurat yang mengharuskan mereka bekerja dan ini juga perlu lah ya perhatian dari kita dan pertimbangan pimpinan untuk dapat memberikan ekstra ekstra fooding atau ekstra reward lah dalam bentuk uang uang lembur gitu kalau menurut saya seperti itu.*

33. Apakah Program PPSU ini masih dibutuhkan untuk masa yang akan datang?  
*Iya tentunya masih sangat dibutuhkan.*

34. Apakah menurut Ibu dibutuhkan revisi atau perubahan?

*Iya tentu saya berharap bahwa peraturan tentang PPSU ini dapat mengevaluasi ya Analisa Beban Kerja nya sesuai dengan grade atau kemampuan atau dengan latar belakang pendidikan atau atau apa pun itu sehingga mempengaruhi penghasilan yang didapatkan oleh PPSU ini sesuai dengan ABK atau grade nya kemudian juga saya harapkan bahwa peraturan PPSU juga nanti akan mempertimbangkan kuota ya karena selama ini yang saya tahu kuota itu didasarkan dengan perbandingan luas wilayah gitu ya dengan ABK juga namun mungkin perlu juga dipertimbangkan bahwa setiap wilayah itu juga mempunyai potensi bencana yang berbeda-beda ya mungkin kalau mungkin di Jakarta tuh lebih banyak potensi banjir atau genangan kemudian juga potensi kebakaran atau potensi longsor dan lain sebagainya nah itu juga memerlukan bahwa apa pertimbangan atau kajian khusus lah untuk itu sehingga bisa mempertimbangkan jumlah kuota yang ada di wilayah.*

35. Strategi dan kebijakan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menyesuaikan kebutuhan Program PPSU lebih baik di masa yang akan datang?

*Ya strategi kebijakan mungkin dalam segi administrasi ya pelaporan bisa lebih ke sistem karena memang sekarang sudah berbasis 4.1 ya 4.0 ya sori dan sistem basis industri elektronik gitu ya jadi semua masyarakat bisa terinformasikan terhadap kinerja PPSU melalui sistem online itu atau atau informasi apa pun lah yang bisa masyarakat lihat gitu ya hasil dan kinerja PPSU secara online gitu ya kemudian juga kebutuhan Program PPSU seperti penyediaan fasilitas tadi ya diharapkan layak lah karena PPSU itu tidak punya ruang kerja tersendiri maksudnya dalam arti kata pembangunan di Kelurahan itu dulu dibangun sebelum adanya PPSU jadi belum mempertimbangkan apa ketersediaan tempatnya ya untuk menampung mereka jadi itu yang mungkin harus lebih dirancang lagi gitu ya kemudian bagaimana sistem tadi juga K3 ya keselamatan si PPSU kemudian SOP ya dalam hal penanganan prasarana sarana itu juga harus perlu dibuat sih menurut saya seperti itu.*



### Dokumentasi Wawancara Informan Kunci 5

#### 6. Identitas Informan Kunci 6

Nama Informan : Andy Nurcahya  
 Institusi : Kelurahan Grogol Selatan  
 Jabatan : Lurah  
 Waktu Wawancara : Selasa, 11 Oktober 2022

#### PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana pandangan umum Bapak terhadap Program PPSU dalam perspektif kebijakan?

*Ya menurut saya Program PPSU dalam perspektif kebijakan saat untuk keadaan saat ini masih relevan ya masih relevan masih sesuai masih diperlukan dan masih bisa dipertahankan jadi program ini masih sesuai dengan tujuan utama kebijakan pertama dan masih masih masih bisa untuk diimplementasikan di wilayah-wilayah.*

2. Visi dan misi Program PPSU ini masih sesuai?

*Iya visi misi dari PPSU ini sebenarnya tim gerak cepat ya dari awal itu karena keterbatasan mobilitas dari PJLP atau PHL dulunya dari masing masing SKPD yang berada di Suku-Suku Dinas sekarang berada ditempatkan di Kelurahan sehingga menghasilkan reaksi cepat atau respons cepat dari Kelurahan di wilayah tersebut apabila ada sesuatu bisa*

*langsung direspons cepat dan saya pikir visi dan misi itu masih masih dapat terwujud ya untuk saat ini.*

3. Pedoman pelaksanaan peraturan PPSU?  
*Ya peraturannya pakai Peraturan Gubernur ya Peraturan Gubernur dan seharusnya seharusnya sesuai dengan Peraturan Gubernur ini bisa bisa terus berkembang ya berkembang sesuai dengan kondisi perkembangan zaman dan perkembangan wilayah.*
4. Menurut Bapak apakah masih sesuai dengan pedoman?  
*Dari pedoman yang ada itu masih sesuai ya masih sesuai.*
5. Kegiatan Strategis Daerah atau KSD kaitannya dengan Program PPSU menurut bapak seperti apa?  
*KSD itu kan di beberapa di beberapa Dinas itu punya KSD hasil dari penyebaran dari tujuan atau Gubernur ya menetapkan KSD dari Program PPSU ini penunjang dari program KSD tersebut jadi sebagai supporting dari KSD-KSD tersebut.*
6. Sumber pendanaan Program PPSU?  
*PPSU ini APBD pure APBD semua.*
7. Pandangan Bapak terhadap SDM (Sumber Daya Manusia) personil PPSU?  
*Ya Sumber Daya Manusia PPSU di tempat saya saat ini heterogen ya dalam artian tidak mempunyai satu skill yang sama semua beberapa punya skill yang berbeda sehingga menciptakan PPSU yang multi fungsi dalam hal ini beberapa satu Kelurahan itu punya orang-orang yang khusus membidangi atau ahli atau bisa dalam dibidang ahli tidak terlalu ahli tapi bisa dalam hal tertentu seperti penggunaan kaitan dengan pemotongan pohon kaitan dengan pengurusan saluran atau kaitan dengan membuat apa bangunan bangunan atau pekerjaan pekerjaan tukang lainnya yang diperlukan.*
8. Dari segi jumlah apakah sudah cukup?  
*Kalau dari jumlah seharusnya saat ini setahu saya dihitung dari per meter persegi ya kalau menurut saya harus diperhitungkan di beban kerjanya tidak hanya dari meter perseginya jadi mungkin peraturan yang harus di evaluasi satu yaitu kaitan dengan jumlah dari PPSU dan juga disesuaikan dengan beban kerja dan luas area.*
9. Bagaimana pola perekrutan Petugas PPSU?  
*Pola perekrutannya sama seperti PJLP lainnya ya jadi sifatnya itu terbuka umum dengan kriteria-kriteria dan dilakukan sesuai dengan aturan yang ada.*

10. Menurut Bapak apakah dibutuhkan kemampuan atau keterampilan tertentu?  
*Ya pastinya diperlukan ya karena di setiap di setiap wilayah itu kan PPSU itu kan tim serba bisa ya jadi harus di Kelurahan tertentu juga khususnya Kelurahan saya itu dibutuhkan PPSU yang PPSU yang mempunyai skill tertentu agar dapat menanggulangi permasalahan-permasalahan yang timbul di kemudian hari gitu jadi tidak semua harus punya semua tapi ada harus ada yang dibutuhkan disesuaikan dengan kebutuhan di setiap wilayah.*
11. Adakah program tertentu meningkatkan level kemampuan atau keterampilan?  
*Pastinya harus ada ya seperti sekarang ini sepertinya PPSU itu dibiarkan untuk mendvelop dirinya sendiri ya harusnya dari tingkat lebih tinggi tidak hanya memperhatikan keselamatan kerjanya ya skill tentang keselamatan kerja tapi juga skill-skill teknis lainnya gitu seperti skill-skill yang dipunyai oleh Bina Marga skill-skill dipunyai oleh SDA skill skill dipunyai oleh dari Dinas Kehutanan sehingga skill skill mereka itu bertambah dan juga kita dapat memberikan pelatihan-pelatihan sehingga mereka mempunyai keahlian tertentu di bidang tertentu yang dapat dimanfaatkan atau digunakan.*
12. Bagaimana pendapat Bapak terkait dukungan peralatan atau perlengkapan atau bahan kerja PPSU?  
*Ya kadang peralatan dan segala macamnya itu di disesuaikan dengan APBD ya kadang-kadang pada saat tertentu kita keterbatasan alat karena memang kejadian tertentu itu tidak direncanakan atau tidak diprediksi namun suatu waktu kita membutuhkan hal tersebut karena keterbatasan tersebut maka pekerjaan menjadi terganggu oleh karena itu peralatan itu sebenarnya harus harus distandarkan ya harus distandarkan oleh oleh pihak yang lebih tinggi jadi setiap Kelurahan itu harus mempunyai hal tersebut sehingga kita juga tidak menjadi kesulitan karena keterbatasan anggaran untuk membeli atau mengadakan barang dan bahan tersebut.*
13. Apakah jumlah yang dianggarkan untuk peralatan mencukupi?  
*Iya kalau anggaran kan fleksibel ya tapi kan kadang-kadang kita membutuhkan barang yang tidak digunakan setiap harinya tapi suatu waktu dibutuhkan. Nah itu menjadi catatan kita ya setiap saat tahun ini kita membutuhkan barang itu tapi barang itu tidak ada dan tidak dianggarkan tahun ini gitu jadi tahun depan baru kita anggarkan untuk jumlah anggarannya sih cukup dan bisa disesuaikan karena memang PPSU itu kan jadi prioritas kita ya karena penunjang kerja mereka atau anggarannya cukup sih sebenarnya.*
14. Menurut Bapak apakah sudah memenuhi Standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)?

*Kalau Standar K3 memang setiap tahunnya dilakukan pelatihan oleh Hiperkes ya. K3 dan sudah juga diingatkan setiap saat untuk pelaksanaan kerja itu sesuai dengan K3 baik menggunakan pelindung kaki atau pelindung kepala saat kerja dan juga pelindung saat berada di tempat tinggi gitu jadi memang selalu diingatkan.*

15. Apakah ada tim pengawas khusus yang diberikan tugas untuk mengawasi pelaksanaan tugas dari PPSU?

*Iya kebetulan kita masih kita punya staf yang bisa untuk mengawasi kinerja dari para PPSU namun memang dalam hal ini keterbatasan apa staf dan juga keterbatasan waktu sehingga tidak setiap hari bisa seluruhnya terawasi gitu jadi mungkin ada aturan lainlah yang bisa menambahkan untuk pengaturan pengawasan gitu penambahan.*

16. Bentuk penyajian laporan?

*Laporan itu disesuaikan dengan peraturan ya kita buat laporan bulanan per hari yang disusun oleh staf dan juga dilaporkan oleh masing-masing PPSU dan dilaporkan dan dibuat laporan bulannya dikirim ke tingkat Kecamatan dan ke Walikota.*

17. Bagaimana tanggapan Bapak terkait kinerja dari PPSU, masih konsisten atau cenderung menurun atau seperti apa?

*Iya kalau kinerja ini saya lihat tiap tahun itu fluktuatif ya jadi setahun itu mereka fluktuatif karena mungkin ada rasa jenuh ya setiap orang itu kan pasti setiap pekerja itu adalah rasa jenuh. Nah di situ kita bisa lihat pada saat mereka menurun konsistensinya maka kita harus lakukan refreshment dalam artian itu evaluasi bulan evaluasi per enam bulan nya agar tidak jenuh dan juga dilakukan rotasi tempat kerja agar apa namanya tidak monoton pekerjaannya gitu tapi dari segi semangat mereka masih konsisten semangat bekerja.*

18. Bagaimana mengelola jadwal kegiatan atau penugasan dari petugas PPSU?

*Ya kalau penjadwalan dan pengaturan jadwal kerja dan jam kerja itu disesuaikan dengan kondisi wilayah ya kalau di kita itu kan ada beberapa tim ya di dalam artian dan beberapa shift karena kita punya jalur atau punya lokasi yang ada pasarnya jadi itu bekerja pukul 2 ada juga protokol yang mulai pukul sebelum subuh dan juga ada tim angkut yang dilakukan sebelum karena ada sampah pasar dilakukan sebelum jam jam 6 dan ada tim sapu bersih yang bekerja di wilayahnya tidak mengenal jalur jadi memang mengatur dan juga lakukan tim piket dan tim sore jadi beberapa beberapa pengaturan jadwal disesuaikan dengan kondisi wilayah kami yang mempunyai hal-hal tersebut gitu.*

19. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan Program PPSU?

*Hambatan yang ada saat ini kalau menurut saya satu tadi lupa saya bilang juga perlengkapan sih kurang cukup tapi kita butuh armada ya armada kami punya hambatan kami adalah armada karena kami punya wilayah kami mempunyai pasar atau orang-orang yang tempat berdagang jalur pasar sehingga kekurangan armada dan itu tidak bisa kita adakan langsung harus dari BPAD yang mengadakan untuk menginisiasi jadi itu hambatan kami di situ. Kedua ya apa namanya kekurangan jumlah apa ya jumlah personil karena memang beban kerja di tempat kami tuh lebih berat dibandingkan tempat lain gitu jadi saat ini jumlahnya 92 tapi kami punya tim pasar yang memang butuh effort yang lebih untuk pelaksanaannya gitu.*

20. Untuk mengatasi hambatan, upaya apa yang sudah Bapak laksanakan?

*Iya kami lakukan pengaturan jadwal yang baik untuk pengangkutannya ya jadi kalau bisa itu sore itu sudah tidak ada lagi sampah di dalam armada ya meskipun sulit gitu tapi tetap kita coba seminum semaksimal mungkin sampah yang ada yang pagi itu untuk memulai aktivitas pengangkutan sampah di pasar itu tidak banyak sampah untuk mulainya jadi sampah yang bisa diambil lebih banyak. Kedua, perawatan armada lebih intensif seperti pengelasan ulang pengecatan ulang lagi pengecatan itu dilakukan di luar ini ya di luar anggaran ya karena karena memang bisa dilakukan pribadi dan lainnya karena potensi kerusakannya sampah pasar itu lebih cepat 50% itu bahkan dua kali lipat dibandingin sampah non pasar kedua pengaturan jadwal jadi biar tidak bosan di pasar itu kita lakukan rotasi terus dan juga penambahan-penambahan personil perbantuan namanya jadi kerjanya lebih cepat tapi juga mereka tidak gampang jenuh karena harus setiap hari begadang mulai pukul jam tiga mungkin itu ya antisipasinya.*

21. Menurut bapak apa yang sudah terlaksana dengan baik dari Program PPSU?

*Ya pertama jika ada keluhan atau apa namanya laporan dari warga bisa langsung kita langsung tindak lanjutin dengan cepat. Kedua, wilayah itu bisa kondisinya bisa lebih baik bisa lebih bersih ya. Ketiga, apa namanya kita bisa berdayakan warga-warga sekitar Kelurahan untuk menjaga kebersihan jadi kan warga PPSU itu kan kebanyakan berasal dari domisili yang sama dengan Kelurahan ini.*

22. Bentuk apresiasi yang diberikan dari Pemerintah Provinsi atau dari wilayah?

*Kalau apresiasi paling dari pribadi kan kita ya pribadi kita lakukan ya macam PPSU terrajin, terbaik dan lain lainnya yaitu biasanya kita lakukan satu tahun sekali tapi untuk dari tingkat atasnya belum sampai saat ini kayaknya belum ada deh yang bisa mengapresiasi secara individu atau per kelurahan gitu ya.*

23. Apa yang belum terlaksana dengan baik atau tidak baik?

*Sisi sebaliknya warga menjadi lebih ini ya malas ya dalam artian sangat tergantung oleh PPSU ya kalau dulu sifatnya itu untuk cepat tanggap tapi malah jadi dikit-dikit lagi PPSU dikit-dikit PPSU gitu kan jadi tidak.. sudahlah ini kerjaan PPSU aja kita enggak usah di rumah aja ya seperti itu ya untuk PPSU sih mereka alhamdulillah masih baik sih masih ini nya sesuai dengan tugasnya.*

24. Apakah ada bentuk pembinaan atau ada *punishment* jika tidak melaksanakan tugas dengan baik?

*Ya *punishment* pasti ada ya sesuai dengan peraturan kita lakukan teguran lisan, teguran tertulis, SP1, SP2 dan juga pemecatan. Itu dilakukan jika mereka melanggar peraturan, tidak taat, tidak disiplin, tidak taat perintah atasan itu kita lakukan pembinaan, *punishment* itu kan suatu pembinaan juga ya selain setiap harinya kita berikan evaluasi harian di apel itu juga suatu pembinaan juga gitu dan evaluasi tahunan juga kita berikan pembinaan juga tapi sifatnya masih apa ya satu dan satu dan lainnya itu satu dan satu Kelurahan dan lainnya itu tidak mungkin tidak sama yang bentuknya seperti itu.*

25. Harapan Bapak untuk Program PPSU?

*Ya baiknya Program PPSU sih dievaluasi lagi ya dalam artian evaluasinya menuju ke arah yang lebih baik ya diberikan suatu questioner atau isian atau apa yang bisa baik itu PPSU nya sendiri yang menilai atau wilayah yang menilai warga ya warga dan juga dari Kelurahan nya menilai agar ada perkembangan atau ada perbaikan-perbaikan di hal-hal tertentu yang mungkin luput dari perhatian kita tapi juga menjadi masukan untuk kita juga untuk apa kebaikan PPSU juga ke depannya.*

26. Bagaimana pendapat Bapak kolaborasi dengan *stakeholders*? Berikan contoh.

*Ya kalau di Kelurahan saya yaitu pada awalnya PPSU kan dibuat untuk reaksi cepat atau cepat tanggap dari keluhan dan juga apa namanya permasalahan di wilayah ya kemudian menjadi akhirnya warga menjadi terlena gitu kan jadi malah fungsi kolaborasi nya menjadi hilang di situ yang harusnya warga ikut membantu dalam hal dalam artian tidak harus melulu PPSU sekarang menjadi harus melulu itu tidak menjadi tugas PPSU. Nah itu tantangan kita ke depannya menjadikan bahwasanya kebersihan, keamanan, kenyamanan itu menjadi tanggung jawab kita bersama bukan hanya PPSU saja atau bukan hanya Kelurahan saja tapi menjadi tanggung jawab kita bersama dan hari ini kita juga masih mengingatkan atau mengajak para para *stakeholders* di wilayah baik itu RT, RW, LMK ya kemudian juga para pengusaha yang berada di wilayah juga agar apa ya turut serta membangun kenyamanan dan kebersihan lingkungan sih gitu jadi kita sudah mengajak itu selama ini.*



27. Apakah Program PPSU dibutuhkan untuk saat yang akan datang?

*Kalau menurut saya sih masih ya masih masih dibutuhkan dan masih relevan dan ke depannya itu masih dibutuhkan karena memang itu bagus ya tapi mungkin penekanannya dari dari apa ya penegasan tugas dan fungsi masing-masing dalam hal ini kan kadang-kadang satu Kelurahan dan Kelurahan lainnya itu pola kerjanya tidak sama menyesuaikan dengan wilayahnya jadi kita ada ada apa ya kayak semacam brainstorming atau sharing antar wilayah mungkin wilayah di Utara dengan wilayah di Selatan berbeda Timur dengan Barat berbeda pola-pola kerjanya jadi harus ada keseragaman yang menyatakan kalau PPSU tuh ya seperti ini itu ciri khasnya PPSU seperti ini gitu kadang-kadang inovasi inovasi itu diperlukan dan inovasi itu menjadi keseragaman di seluruh wilayah Jakarta seperti SDA nya Selatan dengan SDA nya Utara itu ya sama pola kerjanya seperti ini oh ini kerjaan SDA jadi seperti itu jadi PPSU itu sebagai PPSU Jakarta gitu meskipun cara kerja meskipun wilayahnya berbeda tapi cara kerjanya dan pola kerjanya itu sama gitu seperti itu.*

28. Apakah menurut Bapak dibutuhkan revisi atau perubahan peraturan?

*Iya perlu ada revisi ya dalam artian revisi ini perbaikan-perbaikan di peraturan seperti beban kerja ya beban kerja itu diperhitungkan selain jumlah wilayah apa luas wilayah ya kemudian armada juga diperhatikan ya kemudian juga usia umur ya juga diperhatikan jadi mungkin kemudian juga pola kerja juga diperhatikan dan juga tugas-tugas lainnya juga diperhatikan karena dalam hal ini masih PPSU masih diberi tugas sebagai tugas lainnya tugas lainnya seperti administrasi, keamanan dan lain lain itu masih dalam naungan PPSU. Apakah itu perlu dipisahkan atau tidak jadi biar lebih jelas jadi kalau misalnya dia bukan PPSU ya karena namanya PPSU kan kerja prasarana sarana umum kan tapi kan kalau dia membantu administrasi bukan ini bukan prasarana umum apakah itu perlu dipisahkan lebih lanjut atau tidak gitu jadi memang perlu dievaluasi karena sampai saat ini yang membantu teknis di dalam administasi dalam dalam kantor juga diberi nama PPSU gitu jadi mungkin ada salah satunya itu selain yang tadi disebut di atas.*

29. Strategi atau kebijakan yang perlu dirancang untuk PPSU?

*Baik sistem ya jadi memang kalau saya pikir sistem saat ini ya sistem pelaporan itu masih membebankan ya sistem jadi mungkin sistem pelaporan itu perlu dievaluasilah jadi kita tidak terlalu apa ya sibuk dengan pelaporan tapi juga dan hanya melihat kerja apa efek dari atau bukan efek apa namanya apa ya hasil dari pekerjaan itu ya jadi kita tidak bergantung kayaknya dari laporan yang membebankan sih sebenarnya kalau ke teman-teman itu ya mungkin itu ya.*



## Dokumentasi Wawancara Informan Kunci 6

### 7. Identitas Informan Kunci 7

Nama Informan : Wiroyudo  
Institusi : Rukun Warga 015 Kelurahan Menteng Dalam  
Jabatan : Ketua  
Waktu Wawancara : Selasa, 11 Oktober 2022

#### PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Pandangan umum Bapak terhadap Program PPSU dalam perspektif kebijakan?

*Baik terima kasih. Nama saya Gembong Wiroyudo Ketua RW 15 periode 2021-2024 di Kelurahan Menteng Dalam Kecamatan Tebet Kota Administratif Jakarta Selatan. Pertanyaannya bagaimana pandangan umum terhadap Program PPSU dalam perspektif kebijakan. Pandangan umum terhadap Program PPSU selama ini pelayanan cukup cepat, baik, terarah dan terlatih. Ini mungkin bagian dari kebijakan yang sudah dilatih oleh Kelurahan atau Dinas terkait yang membimbing PPSU sehingga mereka terlatih di lapangan demikian pandangan umum saya tentang PPSU.*

2. Menurut Bapak apa yang ingin dicapai dari Program PPSU ini secara visi dan misi?

*Visi tentunya sangat global ya, kalau visinya itu menjadikan wilayah yang dikelola oleh PPSU itu bersih ya memenuhi higienis, rapi dan memenuhi*

*standar daripada Walikota ya jadi wilayah tersebut sudah asri, indah ya bersih isinya. Kalau misi tentunya ini terkait dengan teknis saya berharap sih PPSU ditingkatkan untuk pelayanan yang sifatnya teknis detail dan kita tahu sendiri di lapangan PPSU tidak kita butuh PPSU tidak hanya untuk kebersihan tapi untuk yang sifatnya seperti menolong kebakaran pasca kebakaran, pasca banjir dan lain lain yang tentunya urusannya sama infrastruktur prasarana sesuai dengan singkatan dari PPSU sendiri. Jadi secara visi dan misi seperti itu artinya kesimpulannya mereka harus ditingkatkan terus latihan dan dinamis sesuai dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat, demikian pak.*

3. Menurut Bapak apakah tujuan dari Program PPSU saat ini masih relevan dengan kondisi yang ada saat ini?

*Sangat 100% korelasinya 100% sangat relevan untuk kondisi wilayah Kota seperti Kota Jakarta apalagi di Kelurahan Menteng Dalam ini kita mengetahui bahwa masyarakatnya heterogen, ada masyarakat yang kaya dan miskin, ada tempat tinggal yang tertata dengan rapi dan ada yang di jalan-jalan sempit. Jadi kehadiran PPSU disini sangat sangat dibutuhkan oleh warga karena pertama kita tahu sendiri bahwa masyarakat yang menengah ke atas cenderung tidak turun ke lapangan untuk yang menengah ke bawah malah turun ke lapangan membantu dan mendukung PPSU. Nah disinilah saling bahu-membahu untuk Kelurahan Menteng Dalam kehadiran PPSU ini sangat 100% sangat relevan dengan kondisi saat ini.*

4. Bagaimana pandangan Bapak terhadap SDM mereka?

*SDM rata-rata standar sudah terlatih. Jadi kalau kita lihat teknisi di pabrik ya itu keahliannya merata dan ini juga sudah sudah sudah standar daripada Kotamadya ya apa Kota Jakarta Selatan untuk membentuk personil PPSU yang yang siap gitu sehingga saya lihat Sumber Daya dari pada personil PPSU saat ini sudah memenuhi syarat-syarat yang kita butuhkan untuk kebutuhan kita di lapangan.*

5. Apa yang Bapak dapat sampaikan, apakah mereka sampai saat ini konsisten atau mungkin fluktuatif atau menurun terkait kinerja?

*Oke untuk 1 grup PPSU yang kira-kira zonanya 5 apa 6 ya pak ya itu saya saya bilang tuh sekitar 60% sampai 80% tuh mereka sudah men standar sisanya mungkin dia akan mengikuti tapi secara garis besar di lapangan mereka saling menutupi, saling mengisi, saling kerja sama teamworknya bagus ya sehingga kalau lihat ada personil itu hanya satu dua orang ya yang yang saya lihat mungkin pengalaman saya di lapangan itu mungkin lebih kurang dibanding yang lain tapi yang lain yang punya standar itu itu dia bisa nutupin. Nah disitulah saya lihat ya PPSU yang sekarang ini teamwork teamwork nya bagus 1 grup jadi yang kurang ditutupi yang lebih harus menutupi ya jadi secara teamwork bagus tapi kalau bilang personil memang saya katakan tadi mungkin ada sekitar 20% 10% yang tidak apa*

*mungkin tidak terlatih tapi dalam hal ini bisa ditutupi secara garis besar saya perlunya memang teamwork gitu di lapangan tidak satu per satu demikian pak.*

6. Apa yang Bapak rasa belum terlaksana dengan baik?

*Nah yang tadi sekitar 10% sampai 20% tadi ya.*

*Jadi dengan dia itu berjalan dengan waktu saya yakin itu itu mungkin personil yang baru jadi dalam pelaksanaannya mereka bisa menyesuaikan dengan yang berpengalaman sehingga saya yakin yang kurang itu bisa terpenuhi dalam waktu sebulan sampai tiga bulan sehingga di lapangan dia bisa cekatan seperti yang lain, demikian pak.*

7. Dampak yang dirasakan oleh warga masyarakat dengan adanya Program PPSU?

*Ya kita tahu sendiri bahwa tadi saya sebutkan kalau di wilayah kami mungkin fifty fifty ya dan heterogen ya 50% menengah ke atas 50% menengah ke bawah apa yang dampaknya dirasakan oleh masyarakat itu tentunya kalau dari masyarakat menengah ke atas no problem ya dengan karena dia tidak hampir hampir tidak 100% turun ke jalan turun ke lapangan mendukung PPSU tapi kalau yang menengah ke bawah mereka partisipatif ya. Nah itu mereka dari situ mungkin ada komen-komen ya dari warga saya mengenai apa PPSU ini yang tadi sebutkan di awal tadi mungkin teknis pekerjaannya terus cara bekerjanya dan lain lain tapi itu saya abaikan ya Pak Mickle gitu jadi itu hanya sedikit saja segelintir ya komen-komen dari warga kami tentang PPSU tapi secara rata-rata itu dah good bagus dan yang perlu ditingkatkan soal skill teknis yang harus merata ya itu pak.*

8. Apa perbedaan yang warga masyarakat rasakan sebelum adanya PPSU dan sekarang sesudah adanya PPSU?

*Oh beda.*

*Iya perbedaannya itu kayak bumi dan langit ya PPSU dengan kehadiran PPSU kita cukup terbantu dulu kita kerja bakti dan tidak semua warga kita harapkan untuk kerja bakti semuanya bekerja tapi enggak tahu apa yang mau dikerjakan tapi dengan adanya PPSU dia tahu apa yang akan dikerjakan dan cukup 5 orang 6 orang itu sudah bisa mengerjakan 1 titik. Dulu kita mengerjakan bisa 15 orang 20 orang tanpa apa yang harus dikerjakan. PPSU karena sudah terlatih pengalaman dan lain lain itu mereka tahu apa yang akan dikerjakan sehingga dalam pelaksanaan tugas di di lapangan yang biasanya kita kerja bakti sampai jam beberapa jam sama PPSU mungkin bisa sejam selesai dua jam selesai. Nah kehadiran PPSU itu sangat beda banget dengan ada dan sebelumnya dan kita sangat membutuhkan PPSU ke depan.*

9. Pandangan Bapak terkait partisipasi masyarakat terhadap lingkungan sejak adanya PPSU seperti apa?

*Partisipasi masyarakat dengan lingkungan tadi saya sebutkan bahwa memang kalau khusus wilayah saya ya yang partisipatif untuk lingkungan ini ke lapangan itu itu memang dari menengah ke bawah ya oke mereka rasakan kebersamaan tingkat partisipatif mereka tinggi sehingga dengan adanya PPSU ini dan ini dia merasa senang ya senang dan rasa ingin membantu juga partisipasi gitu tapi kalau untuk menengah ke atas ya itu mereka sudahlah cukup siapkan makanan minuman saja gitu ya dia enggak kerja malah monitoring malah mengarahkan ya mungkin karakter dari menengah ke atas seperti itu ya jadi dia karena menyiapkan makanan minuman dan semua kebutuhan dari itu PPSU selama bekerja dia beranggap itu sudah cukup partisipatifnya mungkin bentuk partisipatifnya seperti itu.*

10. Bagaimana kolaborasi yang sudah terjadi dengan stakeholder lain dengan teman teman PPSU atau Kelurahan dari tingkat RW atau selama Bapak menjabat sebagai Ketua RW?

*Oke baik, pihak ketiga di sini mungkin karena mungkin ada ini ya kayak saluran air ya di situ ada PPSU ada orang SDA nya gitu ya kita pernah pernah tuh ngalamin seperti itu sehingga waktu SDA tidak kurang personilnya PPSU bisa bantu di situ terus tentang yang nebang pohon untuk lingkungan hidup juga seperti itu sama dia lagi motong yang ngumpulin sampah PPSU. Terkait kolaborasinya sangat baik dan mereka sudah mengetahui tugas masing-masing sehingga pekerjaan satu permasalahan dalam yang diadakan oleh masyarakat soal nebang pohon dan lain-lain itu di lapangan sendiri kolaborasi itu bisa terjadi dan itu mereka sudah tahu tugas dan tanggung jawabnya masing-masing pak.*

11. Harapan Bapak terhadap Program PPSU apakah masih dibutuhkan? Harapan terkait Program PPSU untuk ke depannya lebih baik?

*Oke semakin ke depan PPSU semakin dibutuhkan. Mengapa demikian? Mereka yaitu satu adalah mungkin masyarakat nih ya kita enggak bisa bilang masyarakat ini ya malas atau apa lu ada PPSU bantu dong gitu dan lain-lain itu itu apa namanya cuman ada beberapa masyarakat saja yang tidak partisipatif tapi pada dasarnya ya kehadiran mereka dalam seminggu saja kita warga saya ngelihat di lapangan itu untuk pekerjaan yang sifatnya group ya itu pasti terjadi 2 kali 3 kali gitu artinya kebutuhan terhadap PPSU dan kesadaran warga akan kehadiran PPSU itu semakin tinggi yang tadi saya sebutkan di awal bahwa tidak hanya kebersihan, tidak hanya saluran air, tidak hanya tapi semua prasarana mungkin kalau ada fasilitas umum yang tiang-tiang yang jatuh kabel listrik kabel wifi yang jatuh mereka terpikir langsung kontak PPSU gitu kontak PPSU akhirnya akhirnya akhirnya tersit itu tuh akhirnya terbiasa. Dulu hanya orang-orang yang aware saja sadar sama ini kayak Ketua RT Ketua RW hubungin PPSU tapi warga*

*sekarang sudah pro aktif pro aktif untuk wah itu masalah itu bisa diselesaikan oleh PPSU makin lama makin hari permasalahan itu akan kompleks kan kita tapi untuk urusan kabel ya mungkin walaupun tertanam di bawah pun ya pasti ada problem apa gitu ya soal itulah ini itulah nah itu PPSU di situ bisa hadir saya yakin dengan kehadiran PPSU itu sangat membantu kemajuan wilayah di 1 RW khususnya juga di RW saya ini sangat membantu sekali pak gitu.*

12. Strategi atau inovasi atau mungkin kebijakan yang perlu dibuat atau dirancang Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk Program PPSU agar dapat menyesuaikan kebutuhan masa datang?

*Iya baik selama ini hampir 100% kebutuhan datang dari warga. Saya ke depannya punya strateginya gini bagaimana kalau PPSU yang merencanakan misalnya wilayah ini perlu dikeruk wilayah ini perlu ditebang nah itu proaktifnya dari PPSU sehingga peran PPSU akan semakin tinggi di situ sangat diperlukan oleh warga oh iya perlu saya perlu bersihkan ini saya perlukan ini gitu jadi usulan itu datangnya nanti dari PPSU rencana kerja dan lain lain sehingga yang sekarang sifatnya melayani warga warga membutuhkan nah sekarang dibalik PPSU yang merencanakan konsep kebersihan, konsep ketenteraman, konsep ininya supaya tidak mengganggu lingkungan agar lingkungan lebih maju, lingkungan lebih apa prasarana lebih terawat dan lain lain itu strategi dan kebijakan yang saya sampaikan.*



Dokumentasi Wawancara Informan Kunci 7

## 8. Identitas Informan Kunci 8

Nama Informan : Ahpas  
Institusi : Rukun Warga 013 Kelurahan Grogol Selatan  
Jabatan : Ketua  
Waktu Wawancara : Selasa, 11 Oktober 2022

### PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Menurut Bapak bagaimana pandangan umum terhadap Program PPSU?  
*Kalau menurut saya pribadi sih bagus pak, bagus sih pak. PPSU itu kan banyak membantu tugas-tugas terutama di lingkungan ya pak ya baik RT, RW saya rasa sampai saat ini kalau menurut saya cukup bagus dan banyak gunanya untuk lingkungan.*
2. Menurut Bapak secara visi dan misi dari Program PPSU yang Bapak tahu?  
*Kalau secara visi dan misi saya sih kurang begitu paham ya Pak Mickle ya tapi yang saya tahu karena menyangkut dengan yang saya lihat secara real di depan mata lebih banyak ke hal kebersihan Pak Mickle.  
Lingkungan segala macam ya membantu tugas warga dan RT dan RW seperti itulah secara global ya Pak Mickle.*
3. Menurut Bapak tujuan dari Program PPSU apa masih sesuai/relevan dengan kondisi yang ada saat ini?  
*Saya rasa cukup relevan sih walaupun mungkin nanti akan direvisi ya enggak begitu banyak sih mungkin ya dari segi mungkin harus dikedepankan orang yang memang punya skill tertentu jadi kadang-kadang jadi di wilayah itu ketika terjadi hal sesuatu yang memang benar-benar urgent diperlukan petugas PPSU yang punya skill sesuai dengan keadaan yang ada kan enggak harus wara wiri nyari orang lagi gitu loh pak.*
4. Bagaimana pandangan Bapak terhadap SDM (Sumber Daya Manusia) atau personil PPSU?  
*Saya rasa sih potensial sih pak cukup potensial karena hal-hal yang berkaitan dengan usia ya pak ya terutama ya usia sih memang menurut saya secara pribadi perlu sih pak ada ada yang diperbaiki dalam hal usia sudah harus ada gimana ya recovery untuk mereka.*
5. Apa yang dapat Bapak sampaikan terkait kinerja mereka? Apakah konsisten, menurun atau seperti apa? Ada contohnya?  
*Saya rasa kalau hal itu situasional ya pak ya menurun atau tidaknya mereka kalau menurut saya secara pribadi ada hal-hal tertentu yang menyebabkan ya pasti ada sebabnya kayak saya di wilayah sudah berapa kali dibantu dengan PPSU dan saya merasa memang sangat terbantu tapi kadang kala*

*memang entah apa yang menyebabkan mereka juga menurun tiba-tiba naik lagi saya rasa itu biasalah dalam hal orang bekerja.*

*Kalau lagi naik kan seumpama seperti ini ya misalnya ada program baku dari Kelurahan atau Kecamatan ke wilayah kayak mungkin program seperti grebeg apalah namanya kan ada grebeg lumpur program gitu itu antusias sekali mereka karena memang itu memang program dari yang namanya instansi terkait tapi ketika ada yang di luar program instansi terkait mereka diperbantukan itulah kadang-kadang mereka ah itulah seperti itu baik wajar sih manusiawi sih kalau begitu.*

6. Menurut Bapak apa yang sudah terlaksana dengan baik dari Program PPSU?  
*Saya rasa sih di momen-momen tertentu ya pak di event-event tertentu yang memang semacam kayak kemarin ada program yang namanya peringatan 17 Agustus segala macamnya mereka akan totalitas tuh membantu Kelurahan membantu wilayah dan kalau kita telepon pun kita minta bantuan mendadak alhamdulillah sih kalau di Grogol Selatan mereka siap gitu.*
7. Sebaliknya yang Bapak rasa belum terlaksana dengan baik?  
*Kalau sampai saya ini sich belum ngalamin sih pak kalau saya pribadi ya pak ya belum ngalamin karena saya minta jam sekian jam sekian mereka alhamdulillah udah nongol gitu.*
8. Menurut Bapak bagaimana kualitas dari pekerjaan mereka?  
*Ya standar sih pak sesuai SOP sih sampai saat ini yang saya saksikan sesuai SOP walaupun ada satu dua saya rasa itu tidak terlalu pengaruh banget ke pekerjaan mereka. Mereka bisa kok melaksanakan buang sampah pada tempatnya jam mereka kerja pun tetap sesuai SOP yang saya rasain gitu.*
9. Apa perbedaan yang warga masyarakat rasakan sebelum adanya PPSU dan sekarang ini sesudah adanya PPSU?  
*Banyak sekali pak kalau sebagai warga saya saya asumsikan diri saya sebagai warga ketika kita sebelum ada PPSU ini secara pribadi sekali lagi ya kita lewat saya tinggal di Jalan Panjang Cidodol. Dulu sebelum ada PPSU yang namanya sampah bergeletakan, ada ranting pohon atau daun-daun ya daun daun kering sekarang ya kayak semacam tadi saya menuju ke Kelurahan saat ini saya lihat ya sudah bersih banyak itu banyak perbedaannya.*
10. Pandangan Bapak terhadap partisipasi masyarakat terhadap lingkungan sejak adanya Program PPSU?  
*Otomatis agak berkurang pak agak berkurang otomatis secara secara langsung atau tidak langsung masyarakat memang lebih mengandalkan ke mereka betul karena mereka sudah ada PPSU ini mereka digaji secara langsung tidak langsung seperti itu pak saya rasakan seperti itu gitu.*



11. Harapan yang Bapak bisa sampaikan untuk Program PPSU?

*Saya secara pribadi sich cuma mengharapkan pertama ini setahu setahu saya secara tingkat Kelurahan Grogol Selatan beberapa kali dikeluhkan jumlah personil yang masih kurang di wilayah seumpama ada di di wilayah ada kegiatan berbarengan 2 atau 3 RW bikin kegiatan kadang-kadang kita harus menunggu karena mereka punya jadwal areanya sendiri harus membantu kesana kemari. Saya rasa dititikberatkan kepada jumlah mereka dan kalau bisa 1 lagi harapan saya di harus ada leader pak leader yang mengawasi kerja mereka untuk dilaporkan kepada ASN di Kelurahan ya seperti itu pak.*

12. Bagaimana kolaborasi yang sudah ada dengan stakeholders?

*Sampai saat ini saya rasakan sich jalan pak kayak saya dengan 3 pilar ya dengan 3 pilar di Kelurahan Grogol Selatan terkait apalagi terkait masalah keamanan dan kebersihan saya lebih ke bicara kepada keamanan alhamdulillah 24 jam Bhabinkamtibmas Babinsa kita begitu kita telepon alhamdulillah langsung hadir FKDM kemudian PPSU juga terkait dengan kebersihan ya saya terus terang saja baru saja kemarin saya kan kebetulan di wilayah saya lagi bangun masjid pak kita perlu bantuan orang untuk ngecor mereka hadir itu kan di luar job desk mereka gitu tapi alhamdulillah mereka bantu buang puing mereka bantu gitu.*

13. Menurut Bapak strategi atau kebijakan apa yang perlu dibuat dari Pemda DKI untuk Program PPSU di masa yang akan datang?

*Saya rasa sih kesejahteraan saja pak kesejahteraan personil-personil PPSU walaupun saya tidak pernah dengar tapi kan mereka boleh dibilang bekerja menggunakan tenaga ya tenaga kasar segala macam ditingkatkan kesejahterannya saja pak bukan berarti sekarang kurang ya lebih ditingkatkan saja sekarang cukup tapi bisa kan lebih cukup lagi itu saja pak harapan saya.*



Nomor : 1666/STIA.1.1/PPS.02.3 Jakarta, 26 September 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Proposal Penelitian Tesis.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa  
Program Magister Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta

**Yth. Kepala Biro Pemerintahan Sekretariat. Daerah  
Provinsi DKI Jakarta**

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 8-9, Jakarta Pusat

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Mickle Mangasa Holong Parulian  
NPM : 2042021027  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Judul Tesis : Evaluasi Program Penanganan Prasarana dan  
Sarana Umum (PPSU) di Kota Administrasi Jakarta  
Selatan

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di Instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

an. Direktur

Wakil Direktur I Bidang Akademik,

10 oktober 2022



DESY NOVITA ANDRIANI



Dr. Mala Sondang Silitonga, MA

Tembusan :

1. Direktur;
2. Kajur Administrasi Publik;
3. Kaprodi Program Magister Terapan.

Nomor : 1666/STIA.1.1/PPS.02.3 Jakarta, 26 September 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Proposal Penelitian Tesis.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa  
Program Magister Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta

**Yth. Walikota Kota Administrasi Jakarta Selatan**

Jl. Prapanca Raya No. 9, Jakarta Selatan


Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :



Nama : Mickle Mangasa Holong Parulian  
NPM : 2042021027  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Judul Tesis : Evaluasi Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kota Administrasi Jakarta Selatan

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di Instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 25 Oct 2022  
Kepala Bagian BKPP.  
  
ARJO NARANTOKO.

an. Direktur  
Wakil Direktur I Bidang Akademik,  
  
Dr. Mala Sondang Silitonga, MA  


Tembusan :

1. Direktur;
2. Kajur Administrasi Publik;
3. Kaprodi Program Magister Terapan.





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN  
**SEKRETARIAT KOTA ADMINISTRASI**  
Jalan Prapanca Raya No.9 Telepon 72789159 Faksimile 72789159  
JAKARTA

Kode Pos : 12170

Nomor : 1629 /IP.01.02  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

7 November 2022

Kepada  
Yth. Wakil Direktur I Bidang Akademik  
Politeknik STIA LAN Jakarta  
di  
Jakarta

Sehubungan Surat Wakil Direktur I Bidang Akademik Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor : 1666/STIA.1.1/PPS.02. 3 Tanggal 26 September 2022 hal Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Program Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta, Mahasiswa :

Nama : Mickle Mangasa Holong Parulian  
NPM : 2042021027  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Daerah  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Judul Tesis : Evaluasi Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kota Administrasi Jakarta Selatan

telah selesai melakukan penelitian di Bagian Kepegawaian, Ketatalaksanaan dan Pelayanan Publik Setko Kota Administrasi Jakarta Selatan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang disesuaikan dengan program studi yang bersangkutan.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Sekretaris Kota  
Kota Administrasi Jakarta Selatan,

Ali Murthadho  
NIP 197107151991011002

Tembusan :

1. Walikota Kota Administrasi Jakarta Selatan
2. Plt. Wakil Walikota Kota Administrasi Jakarta Selatan
3. Asisten Pemerintahan Sekko Kota Administrasi Jakarta Selatan

Nomor : 1666/STIA.1.1/PPS.02.3 Jakarta, 26 September 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Proposal Penelitian Tesis.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa  
Program Magister Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta

**Yth. Camat Kecamatan Tebet**

Jl. Prof. Soepomo No. 16, Jakarta Selatan

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Mickle Mangasa Holong Parulian  
NPM : 2042021027  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Judul Tesis : Evaluasi Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kota Administrasi Jakarta Selatan

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di Instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.



an. Direktur  
Wakil Direktur I Bidang Akademik,  
  
**Dr. Mala Sondang Silitonga, MA**

Tembusan :

1. Direktur;
2. Kajur Administrasi Publik;
3. Kaprodi Program Magister Terapan.

Nomor : 1666/STIA.1.1/PPS.02.3  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Proposal Penelitian Tesis.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa  
Program Magister Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta

Jakarta, 26 September 2022

**Yth. Camat Kecamatan Kebayoran Lama**

Jl. Ciputat Raya No.1, Jakarta Selatan

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Mickle Mangasa Holong Parulian  
NPM : 2042021027  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Judul Tesis : Evaluasi Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kota Administrasi Jakarta Selatan

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di Instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

an. Direktur  
Wakil Direktur I Bidang Akademik,



- Tembusan :
1. Direktur;
  2. KAJUR Administrasi Publik;
  3. Kaprodi Program Magister Terapan.



Nomor : 1666/STIA.1.1/PPS.02.3 Jakarta, 26 September 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Proposal Penelitian Tesis.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa  
Program Magister Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta

**Yth. Lurah Kelurahan Menteng Dalam**

Jl. Rasamala III No. 4, Jakarta Selatan

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Mickle Mangasa Holong Parulian  
NPM : 2042021027  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Judul Tesis : Evaluasi Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kota Administrasi Jakarta Selatan

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di Instansi Ibu.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Ibu untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Ibu, kami ucapkan terima kasih.

an. Direktur  
Wakil Direktur I Bidang Akademik,  
  
**Dr. Mala Sondang Silitonga, MA**

Tembusan :

1. Direktur;
2. Kajur Administrasi Publik;
3. Kaprodi Program Magister Terapan.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN  
KECAMATAN TEBET

**KELURAHAN MENTENG DALAM**

Jalan Rasamala III No. 4 Telp. 021-8292421 Faks. 021-8319681

Email : kel\_mentengdalam@yahoo.com

JAKARTA

Kode Pos : 12870

Nomor : 1395/PE-00-01  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Penelitian

11 November 2022

Kepada  
Yth. Wakil Direktur I Bidang Akademik  
Lembaga Administrasi Negara  
Politeknik STIA LAN Jakarta  
di  
Jakarta

Berdasarkan surat Lembaga Administrasi Negara Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor 1666/STIA.1.1/PPS.02.3 tanggal 26 September 2022, Hal Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta, dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini telah melaksanakan Penelitian dengan data sebagai berikut:

Nama : Mickle Mangasa Holong Parulian  
NPM : 2042021027  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Judul Tesis : Evaluasi Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kota Administrasi Jakarta Selatan

Demikian keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.



Lurah Kelurahan Menteng Dalam,

Dina Roslina, S. STP  
NIP. 198707112006022002



Nomor : 1666/STIA.1.1/PPS.02.3 Jakarta, 26 September 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Proposal Penelitian Tesis.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa  
Program Magister Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta

**Yth. Lurah Kelurahan Grogol Selatan**

Jl. Kubur Islam No. 1, Jakarta Selatan

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Mickle Mangasa Holong Parulian  
NPM : 2042021027  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Judul Tesis : Evaluasi Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kota Administrasi Jakarta Selatan

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di Instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

an. Direktur  
Wakil Direktur I Bidang Akademik,



*Mala Sondang Silitonga*  
**Dr. Mala Sondang Silitonga, MA**

Tembusan :

1. Direktur;
2. Kajur Administrasi Publik;
3. Kaprodi Program Magister Terapan.



PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN  
KECAMATAN KEBAYORAN LAMA  
**KELURAHAN GROGOL SELATAN**

Jalan Kubur Islam No.1 Telp: 7210317 Fax: 7251945  
Email : kel\_grogol selatan@jakarta.go.id kelurahan\_grosel@yahoo.co.id  
J A K A R T A

Kode Pos : 12220

Nomor : 656/HM.03-04  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Penelitian

11 November 2022

Kepada  
Yth. Direktur I Bidang Akademik  
Lembaga Administrasi Negara  
Politeknik STIA LAN Jakarta  
di  
Jakarta

Berdasarkan surat Lembaga Administrasi Negara Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor 1666/STIA.1.1/PPS.02.3 tanggal 26 September 2022, Perihal Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta, dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini sudah melaksanakan Penelitian dengan data sebagai berikut :

Nama : Mickle Mangasa Holong Parulian  
NPM : 2042021027  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Judul Tesis : Evaluasi Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kota Administrasi Jakarta Selatan

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Lurah Kelurahan Grogol Selatan



Andy Nurcahya, S.Si  
NIP. 198405062010011024

Nomor : 1666/STIA.1.1/PPS.02.3 Jakarta, 26 September 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Proposal Penelitian Tesis.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa  
Program Magister Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta

**Yth. Ketua RW di Kelurahan Menteng Dalam**  
di

Jakarta

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Mickle Mangasa Holong Parulian  
NPM : 2042021027  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Judul Tesis : Evaluasi Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kota Administrasi Jakarta Selatan

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di Instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

an. Direktur  
Wakil Direktur I Bidang Akademik,



*Dr. Mala Sondang Silitonga, MA*  
**Dr. Mala Sondang Silitonga, MA**

Tembusan :

1. Direktur;
2. Kajor Administrasi Publik;
3. Kaprodi Program Magister Terapan.

Telah diwawancarai 11/10/2022  
Ketua RW 015 Menteng Dalam

*W*  
**RW. 015 JS**  
KELURAHAN MENTENG DALAM  
KECAMATAN TEBET 74.01.1003  
*(WIKOUBO S. SSS)*



Nomor : 1666/STIA.1.1/PPS.02.3  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Proposal Penelitian Tesis.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa  
Program Magister Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta

Jakarta, 26 September 2022

**Yth. Ketua RW di Kelurahan Grogol Selatan**

di

Jakarta

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Mickle Mangasa Holong Parulian  
NPM : 2042021027  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Judul Tesis : Evaluasi Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kota Administrasi Jakarta Selatan

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di Instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

an. Direktur  
Wakil Direktur I Bidang Akademik,  
  
**Dr. Mala Sondang Silitonga, MA**

Tembusan :

1. Direktur;
2. Kajor Administrasi Publik;
3. Kaprodi Program Magister Terapan.

Delah Di Wawancara

Kepua Rw. 013



  
(AHPAS)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mickle Mangasa Holong Parulian  
Tempat, Tanggal lahir : Jakarta, 6 Mei 1983  
NPM : 2042021027  
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Palem No. 79 RT. 009/010  
Cibubur, Jakarta Timur  
Alamat Email : micklemhp@gmail.com  
Unit Kerja : Kelurahan Menteng Dalam  
Kota Administrasi Jakarta Selatan  
Alamat Kantor : Jl. Rasamala III No. 4 RT. 003/013  
Menteng Dalam, Jakarta Selatan  
Jabatan Sekarang : Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan  
Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri Utan Kayu Selatan 21, Jakarta Timur (1989 s.d. 1995)
- SLTP Negeri 7, Jakarta Timur (1995 s.d. 1998)
- SMU Negeri 31, Jakarta Timur (1998 s.d. 2001)
- Universitas Gunadarma, Depok (2001 s.d. 2005)

Riwayat Pekerjaan :

- CPNS Dinas Pertanahan dan Pemetaan Provinsi DKI Jakarta (2006 s.d. 2007)
- PNS Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta (2007 s.d. 2014)
- PNS Unit Layanan Pengadaan Barang/Jasa Provinsi DKI Jakarta (2014)
- PNS Badan Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa Provinsi DKI Jakarta (2015 s.d. 2016)
- PNS Kelurahan Menteng Dalam Kota Administrasi Jakarta Selatan (2016 s.d. sekarang)

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2023

Mickle Mangasa Holong Parulian